



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN TUGAS AKHIR
SPESIFIKASI DESAIN**

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KERAJINAN *PRESSED*
FLOWER AKSESORIS WANITA UNTUK BRAND RINA OSHIBANA
SEBAGAI MEDIA *BRANDING***



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK
2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Desain Kemasan Produk Kerajinan
Pressed flower Aksesoris Wanita Untuk *Brand* Rina
Oshibana Sebagai Media *Branding*

Penulis : Muhammad Haikal

Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan

Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir.

Depok, 7 Juli 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ardyta Praviasari, M.Ds.

NIP. 198911012025062002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KERAJINAN *PRESSED* *FLOWER* AKSESORIS WANITA UNTUK *BRAND* RINA OSHIBANA SEBAGAI *MEDIA BRANDING*

Oleh:

Muhammad Haikal

2206421058

Disahkan:

Penguji I

Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds.
NIP 199005112019032019

Penguji II

Dwi Agnes Natalia Bangun, M.Ds.
NIP 198812152018032001

Kepala Program Studi

Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds.
NIP. 198812152018032001

Ketua Jurusan
Teknik Grafika Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T, M.Eng.
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

Perancangan Desain Kemasan Produk Kerajinan *Pressed flower* Aksesoris Wanita Untuk *Brand Rina Oshibana* Sebagai *Media Branding*
adalah karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacukan dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Depok, 8 Juli 2026



Muhammad Haikal

NIM: 2206421058



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Rina Oshibana merupakan *brand* kerajinan *handmade pressed flower* yang memproduksi aksesoris wanita (cincin, kalung, anting, bros) bernilai premium dan personal, namun kemasan yang digunakan saat ini baru memenuhi fungsi pelindung dan belum merepresentasikan *positioning brand* sebagai produk premium. Penelitian ini bertujuan merancang kemasan primer yang secara struktur dan visual sesuai karakter produk, untuk membangun kesan premium-eksklusif, serta menerapkan elemen dan prinsip desain grafis guna untuk memperkuat *branding*. Metode yang digunakan adalah *mixed method* dengan pendekatan *Design Thinking* (*empathize, define, ideate, prototype, test*), didukung data wawancara *owner*, observasi tiga kompetitor (*Herbariaa, Fiori Pressed flower, Giftly.co*), studi literatur, serta kuesioner *consumer insight* dari 102 responden. Analisis menghasilkan tiga kata kunci floral, premium, eksklusif yang diterjemahkan menjadi ilustrasi *line art* bunga lily, tipografi sans serif, dan skema warna monokromatik kuning dipadukan dengan beige, diterapkan pada struktur *hard board* berlapis *art paper* 150 gsm laminasi doff dengan kuncian magnet bergaya *jewelry box* yang berbeda dari kemasan *duplex/corrugated* kompetitor. Pengujian kepada 11 responden *target audience* menunjukkan struktur dinilai kokoh, aman, mudah digunakan, memberi kesan premium, serta siap dijadikan hadiah tanpa kemasan tambahan; masukan terkait warna dan keterbacaan logo kemudian menyempurnakan final artwork melalui perubahan warna dasar menjadi beige dan penambahan QR code sebagai sarana interaksi konsumen. Penerapan elemen dan prinsip desain secara konsisten terbukti memperkuat identitas visual *brand* serta memberikan kesan premium dan eksklusif terhadap target audiens rina oshibana.

Kata Kunci: Desain Kemasan, *Branding*, *Pressed flower*, *Design Thinking*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Rina Oshibana is a handmade pressed flower craft brand specializing in premium and personalized women's accessories, including rings, necklaces, earrings, and brooches. However, its current packaging only serves a protective function and does not adequately represent the brand's premium positioning. This study aims to design primary packaging with an appropriate structural and visual approach that reflects the product characteristics, conveys a premium and exclusive impression, and applies graphic design elements and principles to strengthen the brand identity. This research employed a mixed-method approach using the Design Thinking framework, consisting of the empathize, define, ideate, prototype, and test stages. The design process was supported by interviews with the brand owner, observations of three competitors (Herbariaa, Fiori Pressed Flower, and Giftly.co), a literature review, and a consumer insight questionnaire involving 102 respondents. The analysis generated three visual keywords—floral, premium, and exclusive—which were translated into a lily line art illustration, sans-serif typography, and a monochromatic color scheme combining yellow and beige. These visual elements were applied to a hardboard jewelry box structure covered with 150 gsm art paper, finished with matte lamination and a magnetic closure, providing a distinctive packaging solution compared to the duplex and corrugated packaging commonly used by competitors. User testing involving 11 target respondents indicated that the packaging structure was perceived as sturdy, secure, easy to use, conveyed a premium impression, and was suitable for gifting without requiring additional packaging. Feedback regarding the base color and logo legibility was incorporated into the final artwork by changing the primary color to beige and adding a QR code to enhance consumer interaction. The consistent application of graphic design elements and principles successfully strengthened Rina Oshibana's visual brand identity while reinforcing its premium and exclusive brand image among the target audience.

Keywords: *Packaging Design, Branding, Pressed flower, Design Thinking, Rina Oshibana*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta dukungan dari keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Akhir ini berjudul Perancangan Desain Kemasan Produk Kerajinan *Pressed Flower* Aksesoris Wanita Untuk *Brand* Rina Oshibana Sebagai Media *Branding*. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam pengembangan perancangan desain kemasan sebagai media *branding*.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Dwi Agnes Natalia Bangun, M.Ds., selaku Kepala Program Studi Desain Grafis.
4. Ardyta Praviasari M.Ds., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Sri Adelina selaku pemilik dari *brand* Rina Oshibana yang telah bersedia menjadi client untuk tugas akhir.
6. Nabila Fajrina, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mendidik hingga saat ini.
7. Kepada rekan-rekan Grup Warga6, yaitu Alif, Bima, Ardian, Sahnur, dan Izzata, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini. Kehadiran dan semangat yang diberikan dalam berbagai situasi menjadi salah satu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini dengan baik.

8. Kepada Setyo Wahyuningsih, Raissa Ramaniya Putri Malessy, Bthari Bening O'Brillian Ar-rabbani, rekan di grup Raja Kodok dan teman-teman DGC yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir serta persiapan sidang.
9. Terakhir, kepada Seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Meskipun Tugas Akhir ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun sebagai upaya penyempurnaan karya ini di kemudian hari.

Depok, 8 Juli 2025

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**


Muhammad Haikal



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	4
1.4.2 Manfaat	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....	7
2.1 Branding pada kemasan	7
2.2 Kemasan.....	8
2.2.1 Fungsi Kemasan	8



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.2 Jenis Kemasan.....	9
2.2.3 Material Kemasan	10
2.2.4 Struktur Kemasan.....	14
2.3 Elemen Desain Grafis Pada Kemasan.....	16
2.3.1 Logo	17
2.3.2 Warna	20
2.3.3 Tipografi.....	25
2.3.4 Ilustrasi/Gambar.....	27
2.3.5 Prinsip Desain	28
2.4 Metode <i>Design Thinking</i>	31
BAB III METODE PERANCANGAN.....	34
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Data dan Analisis	37
3.2.1 Profil Klien.....	37
3.2.2 <i>Product knowledge</i>	38
3.2.3 <i>Target audience</i>	40
3.2.4 Kompetitor	40
3.2.5 <i>Consumer Insight</i>	45
3.2.6 <i>Positioning</i>	48
3.2.7 Analisis SWOT	50
3.3 Arahkan Kreatif.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN	56
4.1 Konsep Visual	56
4.1.1 <i>Mindmap</i>	56
4.1.2 <i>Moodboard</i>	58



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Proses Desain	60
4.2.1 Proses Desain	61
4.2.2 Struktur Terpilih.....	64
4.2.3 Sketsa Manual	65
4.2.4 Desain Komprehensif.....	70
4.2.5 Desain Terpilih.....	74
4.2.6 <i>Prototype</i>	76
4.2.7 Testing.....	77
4.2.8 Technical Drawing.....	80
4.2.9 <i>Final Artwork</i>	81
4.3 Media Pendukung	85
4.4 Pertimbangan produksi	87
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR REFERENSI.....	93
LAMPIRAN 1.....	97



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kemasan	8
Gambar 2.2 Kemasan primer	9
Gambar 2.3 Kemasan sekunder	10
Gambar 2.4 Kemasan tersier	10
Gambar 2.5 Kertas art paper	11
Gambar 2.6 Kertas art caton.....	11
Gambar 2.7 Kertas chromocoated.....	12
Gambar 2.8 Kertas ivory	12
Gambar 2.9 Kertas dupleks	13
Gambar 2.10 Kertas dupleks	13
Gambar 2.11 Kemasan Front lock model	14
Gambar 2.12 Kemasan Straight tuck end.....	15
Gambar 2.13 Kemasan Reverse tuck end	15
Gambar 2.14 Kemasan Tuck end snap lock bottom	16
Gambar 2.15 Kemasan Sliding model	16
Gambar 2.16 Logo Abstract and Symbolic Marks.....	18
Gambar 2.17 Logo Emblems	18
Gambar 2.18 Logo Character	19
Gambar 2.19 Logo Wordmarks.....	19
Gambar 2.20 Logo Letterforms.....	20
Gambar 2.21 Logo Monogram.....	20
Gambar 2.22 Warna monochromatic	21
Gambar 2.23 Warna analogous	22
Gambar 2.24 Warna complementary	22



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 2.25 Warna triadic	23
Gambar 2.26 Warna split complementary	23
Gambar 2.27 Warna tetradic	24
Gambar 2.28 Huruf Serif.....	26
Gambar 2.29 Huruf Sans Serif	27
Gambar 2.30 Huruf Script.....	27
Gambar 2.31 Ilustrasi/gambar.....	28
Gambar 2.32 Keseimbangan Simetris.....	29
Gambar 2.33 Keseimbangan asimetris.....	29
Gambar 2.34 Prinsip penekanan	30
Gambar 2.35 Prinsip kesatuan	30
Gambar 2.35 Prinsip kesatuan	31
Gambar 3.36 Profil Klien.....	38
Gambar 3.37 Produk Rina Oshibana.....	39
Gambar 3.38 Kompetitor Herbariaa.....	41
Gambar 3.39 Kompetitor fioripressedflower	42
Gambar 3.40 Kompetitor giftly.co.....	44
Gambar 3.41 Matriks <i>Positioning</i>	49
Gambar 4.42 <i>Mindmap</i>	57
Gambar 4.43 <i>Moodboard Surface</i>	59
Gambar 4.44 <i>Moodboard Struktur</i>	59
Gambar 4.45 Struktur alternatif 1	62
Gambar 4.46 Mockup Sketsa alternatif 1.....	62
Gambar 4.47 Sketsa alternatif 2	63
Gambar 4.48 Sketsa alternatif 2 terpilih	64



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.49 Sketsa alternatif 1 bunga lily	66
Gambar 4.50 Sketsa alternatif 2 bunga mawar	67
Gambar 4.51 Sketsa alternatif 3 bunga aster.....	68
Gambar 4.52 Sketsa alternatif 4 bunga sakura.....	69
Gambar 4.53 Sketsa alternatif 5 bunga hydrangea.....	70
Gambar 4.54 Desain komprehensif 1 bunga lily.....	72
Gambar 4.55 Desain komprehensif bunga aster	73
Gambar 4.56 Desain komprehensif 3 5 bunga sakura	74
Gambar 4.57 Desain Terpilih.....	76
Gambar 4.58 Mock Up kemasan.....	77
Gambar 4.59 Dummy kemasan.....	77
Gambar 4.60 gambar teknik bentangan utama.....	80
Gambar 4.61 gambar teknik bentangan dalam.....	80
Gambar 4.62 <i>Final Artwork</i>	81
Gambar 4.63 Tipografi terpilih	82
Gambar 4.64 Warna	83
Gambar 4.65 <i>Thank you card</i>	86
Gambar 4.66 <i>Paperbag</i>	86



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel <i>Consumer insight</i>	48
Tabel 3.2 Analisis SWOT	50
Tabel 3.3 Tabel Arahkan Kreatif	52
Tabel 4.4 Tabel <i>testing</i>	79
Tabel 4.6 Estimasi perhitungan cetak kemasan	88
Tabel 4.7 Estimasi perhitungan cetak <i>thankyou card</i>	88
Tabel 4.8 Estimasi perhitungan cetak <i>paper bag</i>	89

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
- LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA
- LAMPIRAN 3 HASIL SURVEI KUESIONER CONSUMER INSIGHT
- LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI OBSERVASI
- LAMPIRAN 5 HASIL TURNITIN
- LAMPIRAN 6 DAFTAR RIYAWAT HIDUP





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena meningkatnya minat konsumen terhadap produk yang memiliki nilai estetika, keunikan, dan keaslian menunjukkan adanya perubahan dalam cara pandang konsumen saat memilih produk. Produk *handmade* semakin diminati karena dianggap memiliki nilai personal, eksklusivitas, serta keunikan yang tidak dimiliki oleh produk massal. Hal ini membuat produk kriya tidak hanya dipandang dari segi fungsi, tetapi juga dari nilai simbolisnya, sehingga berpotensi berkembang pada segmen pasar premium (Shafi et al., 2021).

Di Indonesia, pertumbuhan produk kriya sejalan dengan perkembangan ekonomi kreatif secara keseluruhan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor ekonomi kreatif atas dasar harga berlaku pada tahun 2024 mencapai Rp1.611,2 triliun, berkontribusi sebesar 7,28 persen terhadap PDB nasional (Wajdi, 2025). Kontribusi sektor ekonomi kreatif didominasi oleh subsektor kuliner, fesyen, dan kriya dengan persentase masing-masing sebesar 41,69%, 18,15%, dan 15,70%, yang secara keseluruhan menyumbang sekitar 75% dari total PDB ekonomi kreatif setiap tahunnya. Data ini memperlihatkan bahwa produk kriya, termasuk aksesori *handmade*, memiliki potensi pasar yang besar dan terus berkembang (Purwati, 2025).

Salah satu kategori produk kriya yang tengah berkembang adalah aksesori berbasis *pressed flower* atau bunga kering yang dipreservasi. Teknik oshibana (seni menekan dan mengawetkan bunga) yang berasal dari Jepang kini diadaptasi menjadi aksesori wearable seperti cincin, kalung, anting, dan bros dengan tampilan estetis dan bernilai seni tinggi. Produk ini menyasar konsumen yang mengutamakan eksklusivitas dan keindahan visual, sehingga secara alami menempatkan dirinya dalam segmen premium.

Rina Oshibana merupakan *brand craft pressed flower* yang mengembangkan produk aksesori, seperti cincin, anting, dan kalung resin dengan elemen bunga kering, serta produk home décor berbasis teknik oshibana. Produk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang dihasilkan mengandung nilai premium, personal, dan eksklusif karena seluruhnya dikerjakan secara manual (*handmade*). Namun demikian, kemasan yang saat ini digunakan oleh *brand* hanya memenuhi fungsi dasar sebagai pelindung produk. Kemasan yang digunakan belum memiliki identitas visual yang kuat, struktur yang sesuai dengan karakteristik produk aksesoris, dan elemen komunikasi yang mampu menyampaikan nilai premium *brand* kepada konsumen. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara kualitas produk yang tinggi dengan kesan pertama yang diterima konsumen melalui kemasan, khususnya pada lini produk aksesoris yang menjadi fokus perancangan dalam penelitian ini.

Dalam strategi pemasaran kontemporer, kemasan tidak lagi berfungsi semata sebagai pelindung fisik, melainkan sebagai media komunikasi visual dan alat *branding* yang berperan langsung dalam membentuk persepsi konsumen (Eyicha, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa desain kemasan berpengaruh signifikan terhadap minat beli dan keputusan pembelian konsumen (Atho'urrohman & Hariasih, 2024). Kemasan yang dirancang secara strategis mampu menyampaikan nilai produk, membangun cerita *brand*, dan mendorong loyalitas konsumen, sekaligus membuka peluang produk untuk dihargai pada rentang harga yang lebih tinggi (Kurniawan & Sawitri, 2024). Bagi *brand* aksesoris *handmade* yang menargetkan segmen premium seperti Rina Oshibana, kemasan menjadi titik kontak pertama yang menentukan apakah konsumen akan membentuk asosiasi premium atau sebaliknya. Tanpa kemasan yang relevan, potensi nilai produk tidak dapat sepenuhnya tersampaikan kepada konsumen, dan *positioning brand* menjadi tidak terdefinisi dengan jelas.

Penelitian sebelumnya terkait perancangan kemasan produk kriya, seperti studi pada Batik Tulis Abin *Craft* (Arsy et al., 2024), menunjukkan bahwa kemasan yang dirancang secara visual dan fungsional mampu memperkuat *brand awareness* serta meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Namun, kajian tersebut masih terbatas pada aspek penguatan identitas visual dan peningkatan daya tarik estetis. Belum secara mendalam mengkaji kemasan sebagai sarana komunikasi nilai yang mampu membangun hubungan emosional dengan konsumen, menciptakan loyalitas, dan meningkatkan persepsi nilai sehingga konsumen bersedia membayar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada harga premium. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang kemasan produk aksesoris *pressed flower* Rina Oshibana yang secara struktural dan visual sesuai dengan karakteristik produk, mampu membangun kesan premium, memperkuat *positioning brand*, serta meningkatkan nilai jual dan loyalitas konsumen terhadap *brand* secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas mengenai *brand* Rina Oshibana, dapat diuraikan menjadi beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat desain *branding* kemasan yang dapat memberikan kesan premium dan eksklusif kepada calon konsumen
2. Bagaimana penerapan prinsip dan elemen desain grafis terhadap desain kemasan sehingga dapat merepresentasikan nilai-nilai dari produk Rina Oshibana?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penetapan batasan masalah dilakukan untuk menjaga fokus pembahasan agar tetap terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Sebagai batasan, penelitian difokuskan pada:

1. Proses perancangan struktur dan pemilihan bahan kemasan primer untuk *brand* Rina Oshibana.
2. Proses perancangan desain kemasan untuk membantu *branding brand* Rina Oshibana.
3. Penerapan prinsip dan elemen grafis untuk kemasan yang akan dirancang.
4. Pengimplemantasian dan penggunaan hasil rancangan desain kemasan Rina Oshibana untuk media turunan lainnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penyusunan laporan perancangan desain kemasan untuk *Brand* Rina Oshibana bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan serta memberikan manfaat sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4.1 Tujuan

1. Merancang desain kemasan yang efektif untuk membantu *branding* produk Rina Oshibana sehingga dapat lebih mencerminkan kesan yang diinginkan dan membuka peluang baru untuk penjualan produk.
2. Mengimplementasikan prinsip dan elemen desain grafis dengan baik untuk kemasan *brand* rina oshibana untuk merepresentasikan nilai nilai dari produk sehingga kemasan dapat mencerminkan nilai produk.

1.4.2 Manfaat

1. Memberikan solusi terhadap masalah *branding* kemasan yang dialami oleh Rina Oshibana dan dapat memberikan peningkatan harga dengan produk yang sama terhadap penjualan produk.
2. Memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca mengenai prinsip-prinsip desain grafis serta elemen desain grafis dalam perancangan kemasan sebagai bagian dari strategi *branding* produk.
3. Memberikan informasi kepada pembaca yang dapat digunakan sebagai referensi khususnya dalam penerapan desain grafis dalam perancangan desain kemasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Didalam penyusunan laporan ini terdapat sistematika penulisan untuk menyajikan informasi yang teratur, sistematika penulisan laporan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang dibuka dengan fenomena industri kriya dan pentingnya kemasan bagi UMKM lalu dilanjutkan dengan penjelasan urgensi pentingnya perancangan desain *branding* kemasan untuk penjualan produk *brand* Rina Oshibana, disertai dengan Rumusan masalah bagaimana merancang sebuah kemasan dan desain sebuah kemasan untuk mendukung *brand*, lalu terdapat Ruang Lingkup Pembahasan yang membatasi penelitian pada aspek



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perancangan kemasan, berisi juga Tujuan dan Manfaat penelitian untuk merancang desain kemasan yang efektif dan pengimplementasian prinsip dan elemen desain grafis kedalam kemasan yang dirancang, dan yang terakhir berisi tentang sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini berisi landasan teori dan kajian yang menjadi dasar konseptual dalam penyusunan serta pelaksanaan penelitian. Pada bab ini disajikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti teori mengenai kemasan, *branding*, dan desain grafis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang metode yang digunakan untuk penyusunan laporan tugas akhir Perancangan Desain Kemasan untuk Rina Oshibana meliputi profil klien, *product knowledge*, *target audience*, kompetitor, *consumer insight*, *positioning*, dan analisis SWOT. Di bab ini terjadi proses pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk penyusunan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

Bab ini membahas hasil proses perancangan desain kemasan untuk *Brand Rina Oshibana* berdasarkan metode Design Thinking. Pembahasan meliputi pengembangan konsep visual, eksplorasi dan pengembangan alternatif desain, pemilihan desain terpilih, implementasi desain pada struktur kemasan beserta media pendukung, pengujian desain kepada pengguna melalui *offline testing*, serta analisis penerapan elemen dan prinsip desain grafis pada hasil akhir perancangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil proses perancangan desain kemasan serta pencapaian tujuan penelitian. Selain itu, bab ini memuat saran yang ditujukan bagi pengembangan penelitian maupun perancangan selanjutnya, baik dalam

pengembangan desain kemasan, perluasan lini produk, maupun pengujian aspek fungsional dan dampak kemasan terhadap performa bisnis *Brand* Rina Oshibana.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan desain kemasan untuk produk kerajinan *pressed flower* aksesoris wanita Rina Oshibana sebagai media *branding*, mulai dari tahap pengumpulan data, analisis, proses desain, hingga pengujian (*testing*) yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Perancangan desain kemasan primer Rina Oshibana berhasil dilakukan menggunakan metode Design Thinking melalui tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test* yang didukung oleh data wawancara, observasi, analisis kompetitor, serta *consumer insight* dari 102 responden. Hasil perancangan berupa kemasan berbahan *hardboard* berlapis *art paper* 150 *gsm* laminasi *doff* dengan struktur *jewelry box* berkuncian magnet, dipadukan ilustrasi *line art* bunga lily, warna beige, dan aksen emas yang merepresentasikan karakter floral, premium, dan eksklusif. Berdasarkan hasil pengujian kepada 11 responden, kemasan dinilai kokoh, aman, mudah digunakan, serta mampu memberikan kesan premium dan layak dijadikan hadiah. Dengan demikian, desain kemasan yang dirancang mampu memperkuat *positioning* premium Rina Oshibana serta berpotensi meningkatkan daya jual produk.
2. Penerapan elemen desain grafis meliputi logo, warna, tipografi, dan ilustrasi, serta prinsip kesatuan, keseimbangan, penekanan, dan irama telah diterapkan secara konsisten pada keseluruhan desain kemasan. Pemilihan warna beige dan aksen emas, tipografi *sans serif*, serta ilustrasi *line art* bunga lily mampu membangun identitas visual yang selaras dengan karakter produk *handmade pressed flower*. Sementara itu, penerapan prinsip desain menghasilkan komposisi visual yang harmonis, mudah dikenali, dan memiliki daya tarik yang kuat. Dengan demikian, penerapan elemen dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

prinsip desain grafis berhasil merepresentasikan nilai-nilai Rina Oshibana sebagai *brand handmade* yang premium, eksklusif, dan bernilai estetika tinggi, sekaligus memperkuat fungsi kemasan sebagai media *branding*.

Secara keseluruhan, hasil perancangan ini menunjukkan bahwa proses desain yang dilakukan melalui pendekatan *Design Thinking*, serta didukung oleh data *consumer insight* dan analisis kompetitor, mampu menghasilkan desain kemasan yang tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media *branding* yang efektif dalam membangun kesan premium, memperkuat identitas visual *brand*, serta membuka peluang baru bagi peningkatan daya jual dan loyalitas konsumen terhadap *brand* Rina Oshibana, sebagaimana menjadi tujuan awal dari perancangan ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Konsistensi visual kemasan disarankan untuk terus dijaga apabila konsep desain ini nantinya diterapkan pada kategori produk lain milik Rina Oshibana, seperti produk dekorasi rumah, sehingga identitas *brand* tetap seragam di seluruh lini produk.
2. Fitur QR code dan media pendukung seperti kartu ucapan (*thank you card*) disarankan untuk terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara aktif sebagai sarana membangun interaksi dan hubungan jangka panjang dengan konsumen, mengingat Rina Oshibana memiliki basis komunitas dan riwayat kegiatan *workshop* yang dapat terus dilibatkan melalui kemasan.
3. Penelitian ini masih terbatas pada perancangan kemasan primer untuk lini produk aksesoris; perancangan selanjutnya dapat dikembangkan pada kemasan sekunder maupun kemasan untuk lini produk lain dari Rina Oshibana, seperti produk dekorasi rumah, dengan tetap memperhatikan kesatuan identitas visual *brand*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Penelitian ini berfokus pada aspek desain dan pengalaman pengguna secara langsung; penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih lanjut dampak penerapan kemasan baru ini terhadap kesediaan konsumen membayar harga premium (*willingness to pay*) maupun peningkatan penjualan secara terukur, termasuk pengujian ketahanan struktur kemasan pada kondisi pengiriman.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Alexander, J., Pangestu, D. R., Nicolas, F., & Hakim, L. (2020). Penerapan Genetic Neural Network dalam Pemilihan Color Palette untuk Desain Skema Warna. *CogITO Smart Journal*, 6(2), 284–297. <https://doi.org/10.31154/cogito.v6i2.271.284-297>
- Amalina, S., Wahid, F., Satriadi, V., Farhani, F. S., & Setiani, N. (2017). Rancang Purwarupa Aplikasi UniBook Menggunakan Metode Pendekatan Design Thinking. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/8457>
- Anna. (2025). *The lily: A remarkable flower bursting with symbolism*. <https://www.plantsandflowersfoundationholland.org/en/lily-remarkable-flower-bursting-symbolism/>. 2026-07-02 10:46:07
- Arsy, A. M., Marta, W., & Usman, R. (2024). Perancangan Kemasan Batik Tulis Abin Craft. *Journal of Visual Communication and Humanities (JVCH)*, 1(Vol. 1 No. 2 (2024)). <https://jvch.journal-icesb.org/index.php/home/article/view/29/19>
- Atho'urrohman, W., & Hariasih, M. (2024). Peranan Desain Kemasan, Variasi Produk, dan Harga dalam Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i2.255>
- Azmi, A. U., Noor, A. M., & Kusumah, D. N. I. (2024). Perancangan Redesain Branding Kemasan UMKM Pisang Sale “Jaya Rasa” Sebagai Media Promosi Makanan Tradisional (Pt. 11562-11573). *JURNAL PENDIDIKAN*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TAMBUSAI, 8(Vol. 8 No. 1 (2024): April 2024).

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14120>

Bainuri, Z. H., & Bachtiar, W. (2025). Analisis Prinsip Desain Visual Pada Instagram @Kominfobogor Untuk Menyampaikan Informasi Kepada Publik. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.36085/jsikom.v6i1.8230>

Basha, A. A. P., S. Muhammad, Z., & S. D. Y Andika, N. (2024). Perancangan Struktur Kemasan Telur Tahan Guncangan untuk Supermarket Berbahan Corrugated Paper dengan Metode Design Thinking dalam Upaya Mengurangi Kerugian Akibat Kelalaian saat Distribusi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10145>

Chandra, G. D., Halim S., L. V., & Yuwanto, L. (2018). Pengaruh Warna Logo Brand terhadap Brand Personality. *CALYPTRA JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS SURABAYA*, 7(2). <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3423>

Dawami, A. K. (2025). Peran Logo dalam Membangun Identitas Visual. *CITRAWIRA : Journal of Advertising and Visual Communication*, 6(1), 26–37. <https://doi.org/10.33153/citrawira.v6i1.7021>

Dika, R. P., Andary, F., Sabila, Y. N. A., & Novitasari, S. (2023). Analisis Pentingnya Desain Produk Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus “Sambel Sate Mbah No” Desa Munggung, Kecamatan Pulung). *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1(Vol. 1 No. 05 (2023): OKTOBER 2023).

<https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/192>

Ernawati, E. (2019). Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual.

DESKOVI: Art and Design Journal, 2(1), 27.

<https://doi.org/10.51804/deskovi.v2i1.381>

Eyicha, D. N. (2025). Edukasi Kemasan Produk sebagai Upaya Meningkatkan

Branding dan Daya Tarik Konsumen pada Wirausaha Muda. *Madani:*

Jurnal Ilmiah Multidisiplin. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15558944>

Farida, E., Kholidah, N. R. J., & Sarjono, S. (2020). Penerapan Pembelajaran

Psikologi Warna untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam

Memilih Warna pada Desain Kemasan Produk Prodi Manajemen FEB

UNISMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 40.

<https://doi.org/10.24036/011085220>

Fitri, S. (2023, July 28). *Kenali Macam-macam Model Kunci Pada Kemasan*.

<https://bosssetak.com/kenali-macam-macam-model-kunci-pada-kemasan/>

Fitriah, M. (2018). *Komunikasi Pemasaran melalui Desain Visual*. Deepublish.

Fitriani, R., & Nugraha, A. T. (2024). Analisis Pengaruh Material Kemasan,

Tampilan Kemasan, Bentuk Kemasan, Dan Informasi Pada Kemasan

Terhadap Minat Beli Makanan Khas Lampung Keripik Pisang. *Jurnal*

Ilmiah Teknik Industri, 12(1), 33–40.

<https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v12i1.29047>

Gathraj, P. (2025, June 16). *Beige Color Meaning, Its Psychology And Variations*.

Octet Design Journal. <https://octet.design/journal/beige-color-meaning/>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gurning, L. R. (2023). Desain Struktur Kemasan Produk Makanan Berbahan Dasar Kertas Karton sebagai Oleh-oleh Guna Meningkatkan Penjualan. *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, 7(02), 1101–1111. <https://doi.org/10.61344/magenta.v7i02.106>

Hamzah, R. A., & Rajab, J. (2025). Perancangan Ulang Visual Identity Orange Sky Garden Payakumbuh. *SPACEPRO: Product Design Jurnal*, 1(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.469>

Irawan, D., Anindia, Z. N., Zailani, A. D., Prameswari, L. D., & Putri, R. E. (2024). Pengaruh Branding dan Packaging Terhadap Minat Pembelian Produk UMKM Keripik Tempe Desa Tanjung Rejo Provinsi Lampung. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(4), 414–422. <https://doi.org/10.59025/hw62v887>

Istianah, R. (2022). Pengembangan Desain Kemasan Produk Makanan Merek Krispy Yammy Babeh. *Irama: Jurnal Seni, Desain Dan Pembelajarannya*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/irama.v4i1>

Karja, I. W. (2021). Makna Warna. *Bali Dwipantara Waskita*, 1. <https://e proceeding.isibali.ac.id/index.php/bdw/article/view/260>

Kolisnyk, O. V., Pashukova, S. G., & Chernova, P. S. (2021). Line As An Expressive Means In Designof The Visual Environment. *Art and Design*, (3), 114–124. <https://doi.org/10.30857/2617-0272.2021.3.11>

Kurniawan, B., & Sawitri, D. K. (2024). Design Branding Kemasan pada UMKM Herbal Lestari Sebagai Strategi Daya Tarik Konsumen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12703666>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kusrianto, A. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. ANDI. (Original work published 2002)

Larasati, C. L., Kusuma, B. E. N., Liwoso, R. J. Z., & Wijayanti, S. H. (2024). Keterkaitan Warna Desain Kemasan dan Daya Tarik Generasi Z terhadap Produk Teh Celup. *Jurnal Simki Economic*, 7(2), 465–477. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i2.605>

Lilies Across Cultures: Symbolism, History, and Botanical Heritage. (2025, December 1). *Lilium Species Foundation*. <https://liliumspeciesfoundation.org/education/lsf-publications-and-writings/lilies-across-cultures-symbolism-history-and-botanical-heritage/>

Mardhiah, A., Musran, M., & Handayani, L. (2023). Intelligent Packaging Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 125–133. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.976>

Mirza, I. M. M. (2022). Efektifitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia. *JURNAL VISUAL IDEAS*, 2(2), 70–75. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol2.iss2.2022.908>

Mufida, I. N., & Sishertanto, T. (2024). Analisis Elemen Visual Pada Desain Kemasan Makanan Ringan Nyam Nyam Bubble Puff. *Visualita: Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 13(1), 82–96. <https://doi.org/10.34010/visualita.v13i1.13415>

Nanda, S. C., Ardhana, S. M., & Ign. Anom Maruta. (2023). Strategi Branding Melalui Inovasi Produk Dan Kemasan Minuman Herbal Instant UMKM



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kendijati – CV. Ning Saudah. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 236–242.
<https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i4.858>

Nugraheni, M. (2018). *Kemasan Pangan*. plantaxia.

Pramesti, R. D., Anggarini, A., & Salma, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Warna Pada Desain Kemasan Makanan Khas Daerah Terhadap Persepsi Konsumen. *SEMINAR NASIONAL INOVASI VOKASI*, 2(1).

Purwati. (2025, June 23). *Menguat! Ekonomi Kreatif Catat Kontribusi dalam PDB RI*. KOMPASIANA.
<https://www.kompasiana.com/diahyunipurwati9478/6858319234777c52ae1658d2/menguat-ekonomi-kreatif-catat-kontribusi-dalam-pdb-ri>

Rahastine, M. P. (2018). Analisa Makna Desain Kemasan Pada Produk Teh Di Indonesia. *KOMUNIKASI: Jurnal Komunikasi*, 9.
<https://doi.org/10.31294/jkom.v9i1.3633>

Rusmanto, W., Nurochman, R. M., Permatasari, A., Yulasmana, Y., & Iksari, A. C. (2025). Analisis Deskriptif Branding dan Kemasan Produk Sarapan Sehat Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59066/jmae.v4i2.1694>

Salsabillah, L., & Yulistiana, Y. (2024). Asiatic Lily Flower As A Source Of Party Clothing Creation Ideas. *Home Economics Journal*, 8(2), 111–125.
<https://doi.org/10.21831/hej.v8i2.76404>

Saputra, R. H., & Kesuma, M. E.-K. (2025). *Teori Desain Grafis (Vol. 1)*. PT. Mifandi Mandiri Digital.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/150>

Setiawardhani, W. O. (2025). Peran Packaging Dalam Strategi Marketing Bagi Daya Tarik Beli Konsumen. *KOMUNIKATA57, Vol. 6*(Vol. 6 No. 1 (2025): KOMUNIKATA57).

<https://doi.org/https://doi.org/10.55122/kom57.v6i1.1717>

Shafi, M., Junrong, L., Yang, Y., Jian, D., Rahman, I. U., & Moudi, M. (2021). Factors Influencing the Consumer Acceptance of Innovation in Handicraft Products. *Sage Open, 11*(4), 21582440211061528. <https://doi.org/10.1177/21582440211061528>

Susilawati, Fajrina, N., & Dwi Pramesti, R. (2023a). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Kemasan Produk. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design, 8*(2), 322–332. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i2.903>

Susilawati, Fajrina, N., & Dwi Pramesti, R. (2023b). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Kemasan Produk. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design, 8*(2), 322–332. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i2.903>

Swarnadwita, A. (2020, March 17). *Design Thinking: Pengertian, Tahapan dan Contoh Penerapannya*. <https://sis.binus.ac.id/2020/03/17/design-thinking-pengertian-tahapan-dan-contoh-penerapannya/>

Swasty, W. (2017). *Serba Serbi Warna: Penerapan Pada Desain*. Remaja Rosdakarya PT.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Usman, I. (2025). *Komunikasi Visual Dalam Branding: Peran Desain Grafis Dalam Membangun Identitas Merek*. 1(Vol. 1 No. 1 (2025): *Jurnal Pendidikan, Hukum, Komunikasi (J-DIKUMSI)*).
<https://doi.org/https://doi.org/10.69623/j-dikumsi.v1i1.44>

Wahyudi, N., & Satriyono, S. (2017). *Mantra Kemasan Juara*. PT Elex Media Komputindo.

Wajdi, N. (2025, November 17). *BPS: EKONOMI KREATIF SERAP TENAGA KERJA 27,4 JUTA TAHUN 2025 - Berita dan Siaran Pers*.
<https://www.bps.go.id/id/news/2025/11/17/805/bps--ekonomi-kreatif-serap-tenaga-kerja-27-4-juta-tahun-2025.html>

Widiyanti, R., Novianti, S., Suryana, M., Noor, A. A., Tjahjawati, S. S., Leo, G., & Sutrisno, R. (2024). Pengembangan Packaging dan Branding “Taste of Gambung” pada Produk Hasil Bumi Desa Mekarsari Gambung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 5(Vol. 5 No. 4 (2024)). <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4308>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Logbook bimbingan

https://www.notion.so/Template-Logbook-Penelitian-Tugas-Akhir-30a88bed1412813bae29ff05ba3574a5?source=copy_link

Ao Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do
Bimbingan ke-1	Bab 1 Pendahuluan	New page	Bab 1 Pendahuluan	February 20, 2026	Pembahasan mengenai judul	Memahami penjelasan yang diberikan
Bimbingan ke-2	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang	Bab 1 Pendahuluan	February 26, 2026	Penjelasan teknis mengenai penulisan latar belakang yaitu dari yang general baru ke khusus	Memahami penjelasan dosen serta mencatat poin poin penting alur penulisan latar belakang
Bimbingan ke-3	Bab 1 Pendahuluan	Rumusan Masalah Tujuan penelitian Ruang Lingkup dan Batasan Latar Belakang	Bab 1 Pendahuluan	March 3, 2026	Peringkasan Latar belakang agar isi lebih padat tidak mengulang Revisi rumusan masalah Penambahan kalimat untuk sistematika penulisan poin bab 1 penjelasan lebih lanjut untuk tujuan penelitian	Menghapus beberapa kalimat yang tidak jelas atau repetitif memeriksa typo
Bimbingan ke-4	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang	Bab 1 Pendahuluan	March 6, 2026	Review latar belakang, revisi kalimat parafrase yang kurang subjek dan buat lebih nyambung lagi serta penambahan paragraf state of art	Melakukan parafrase yang lebih sesuai lagi dan mencari jurnal untuk state of art
Bimbingan ke-5	Bab 1 Pendahuluan Bab 2 Landasan Perancangan	Latar Belakang Penulisan Bab 2	Bab 1 Pendahuluan Bab 2 Landasan Perancangan	March 19, 2026	Review paragraf state of art dan asistensi kerangka penulisan bab 2	Mengadjust paragraf state of art serta pembuatan kerangka bab 2, memulai penulisan serta mencari jurnal yang sesuai
Bimbingan ke-6	Bab 2 Landasan Perancangan	Kerangka teori	Bab 2 Landasan Perancangan	April 19, 2026	Penjelasan teknis penulisan bab 2 serta review bab 2 yang telah diketik	Memperbaiki kalimat bab 2
Bimbingan ke-7	Bab 2 Landasan Perancangan Bab 3 Metode Perancangan	Kerangka teori	Bab 2 Landasan Perancangan Bab 3 Metode Perancangan	April 7, 2026	Melakukan review penulisan bab 2, Pembahasan Bab 3 teknis penulisan bab 3 apa aja yang perlu dimasukkan serta pembahasan mengenai kuesioner	Mmperbaiki bab 2, Mulai menyicil penulisan bab 3 sambil membuat kuesioner
Bimbingan ke-8	Bab 3 Metode Perancangan	Profil Klien Metode Penelitian Product Knowledge Analisis kompetitor Target Audience Analisis Positioning	Bab 3 Metode Perancangan	April 8, 2026	Asistensi pertanyaan kuesioner	Memperbaiki pertanyaan yang telah dibuat sesuai arahan dosen dan tetap mempertahankan mandatory elemen untuk pembuatan kemasan
Bimbingan ke-9	Bab 3 Metode Perancangan	Creative Brief Analisis SWOT	Bab 3 Metode Perancangan	April 12, 2026	Asistensi SWOT dan Creative Brief serta pembahasan lampiran	Menambahkan media details lebih rinci lagi buat lampiran agar lebih detail disetiap lampirannya
Bimbingan ke- 10	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	April 28, 2026	Pembahasan konsep visual dan revisi sempro	
Bimbingan ke- 11	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	May 5, 2026	Pembahasan mindmap dan asistensi	
Bimbingan ke- 12	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	May 12, 2026	Revisi Mindmap dan proses moodboard	
Bimbingan ke- 13	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	May 19, 2026	Asistensi Proses Moodboard	
Bimbingan ke- 14	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	May 26, 2026	Asistensi alternatif dummy kemasan	
Bimbingan ke- 15	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 2, 2026	Asistensi sketsa alternatif dan revisi	
Bimbingan ke-16	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 9, 2026	Asistensi sketsa alternatif dan proses desain komprehensif	
Bimbingan ke-17	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 16, 2026	Asistensi desain komprehensif dan pemilihan desain terpilih serta revisi desain terpilih	
Bimbingan ke-18	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 20, 2026	Pembahasan desain terpilih serta proses cetak kemasan	
Bimbingan ke-19	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 25, 2026	Asistensi cetak kemasan dan pembahasan mengenai solusi tentang masalah yang dihadapi	
Bimbingan ke-20	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 26, 2026	Asistensi cetakan ke 2 dan asistensi pertanyaan testing	
Bimbingan ke-21	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	June 27, 2026	Asistensi hasil testing apa yang perlu diperbaiki	
Bimbingan ke-22	Bab 4 Hasil Dan Pembahasan		Bab 4 Hasil Dan Pembahasan	July 5, 2026	Asistensi hasil full paper lebih lanjut	

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tanggal: 9 Januari 2026

Lokasi: Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16426

Narasumber: Ibu Sri Adelina selaku *Owner Brand* Rina Oshibana berdurasi sekitar 1 jam 27 menit

Haikal: Bisa diceritakan bu sejarah *brand* ini?

Ibu Sri Adelina: Awalnya tahun 2010 ikut pameran, lihat bunga yang di-press itu menarik. Lalu ikut *workshop*. Setelah itu belajar sendiri, eksplorasi dari basic.

Haikal: Kalo begitu ibu belajar dari mana saja?

Ibu Sri Adelina: Belajar dari buku dan email dengan ahli Jepang, Nobuo Sugino. Sempat juga ke Jepang untuk belajar langsung.

Haikal: Setelah itu bagaimana bu berkembangnya oshibana ini?

Ibu Sri Adelina: Mulai buka *workshop*, bikin produk, lalu diposting di Facebook. Dari situ banyak media meliput karena ini hal baru.

Haikal: Apakah Oshibana ada komunitasnya bu?

Ibu Sri Adelina: Iya, bikin Komunitas Osibana Indonesia untuk *workshop* dan penjualan.

Haikal: Untuk ini ibu kan termasuk awal apakah ada pencapaian atau penghargaan bu?

Ibu Sri Adelina: Tahun 2011 bikin buku, sempat best seller dan diliput media besar. Bisa dibilang yang memperkenalkan osibana di Indonesia.

Haikal: Untuk Target *market* nya kira kira seperti apa bu?

Ibu Sri Adelina: Segmented, cenderung middle ke atas. Karena produk *handmade* dan bernilai seni.

Haikal: Untuk produk ini *market*nya itu ada yang sampai luar negeri bu?

Ibu Sri Adelina: Ada, kalau pameran banyak orang luar negeri yang tertarik karena mereka menghargai *handmade*.

Haikal: Kalo buat *market* anak mudanya bu?

Ibu Sri Adelina: Anak muda ada, tapi perlu pendekatan visual dan packaging yang lebih menarik.

Haikal: Kalo penjelasan tentang produk oshibana itu sendiri apa bu?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibu Sri Adelina: Produk dari bunga asli yang di-press tanpa bahan kimia.

Haikal: Terus bagaimana prosesnya sendiri itu seperti apa bu?

Ibu Sri Adelina: Pengeringan bunga sekitar 7 sampai 10 hari secara manual.

Haikal: Itu kan dikeringin ya bu, warnanya itu bakal berubah atau gimana?

Ibu Sri Adelina: Tidak. Warna tetap asli dan bisa tahan lama bertahun-tahun.

Haikal: Untuk jenis produknya itu ada apa saja ya bu?

Ibu Sri Adelina: Jewelry seperti bros, kalung, gelang, anting, cincin, gantungan kunci. Juga home decor seperti frame dan lampu.

Haikal: Nah buat Range harga produknya bu kira kiramulai dari berapa ya bu?

Ibu Sri Adelina: Bros: 50 ribu sampai 100 ribu Kalung dan gelang, sekitar 100 ribu, Gantungan kunci: sekitar 50 ribu lalu untuk harga bookmark 10.000 dan home decor bisa sampai 500.000

Haikal: Buat bunganya itu ada bunga yang premium gitu gasi bu?

Ibu Sri Adelina: Ada, seperti anggrek. Lebih mahal dan lebih sulit diproses.

Haikal: Kalo untuk kompetitor bagaimana bu?

Ibu Sri Adelina: Sekarang sudah banyak siiihh, tapi ibu gapernah nganggep mereka kompetitor ibu merangkul saja kan sama-sama.

Haikal: tapi kalo *brand* sejenis apakah ada bu salah satunya?

Ibu Sri Adelina: Ada *brand* Herbaria dari Jogja. Mereka punya tim, aktif di social media, *marketingnya* jalan, dan targetnya anak muda.

Haikal: Ibu kenapa kurang fokus terhadap *brand* ibu yang satu ini?

Ibu Sri Adelina: Karena fokus terbagi dengan *brand* yang lain dan packaging belum maksimal, jadi kurang semangat untuk push produk ini Kalau packagingnya udah oke nanti bisa bergerak lagi.

Haikal: Terus sekaran ini packaging yang digunakan dipake itu kayak gimana bu?

Ibu Sri Adelina: Masih sederhana pake box standar gitu.

Haikal: Jadi masalahnya kurang terlihat premium ya bu?

Ibu Sri Adelina: Iya terlihat kurang premium dan tidak mencerminkan nilai produk.

Haikal: Jadi ibu membuat kemasan baru supaya terlihat premium ya bu?

Ibu Sri Adelina: Benerrr, Supaya terlihat lebih eksklusif dan bisa menaikkan harga jual.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Haikal: Nah kalo gitu kira kira untuk desainnya bagaimana?

Ibu Sri Adelina: Minimalis aja si. Fokusnya ke logo.

Haikal: Kalo buat bentuk ibu udah tau mau bagaimana?

Ibu Sri Adelina: Yang kaya Sliding box seperti kotak korek, Folding box untuk produk tertentu, Nah dalemnya pakai busa atau beludru

Haikal: Apakah ada kendala bu pas cetak kemasan?

Ibu Sri Adelina: Ukuran produk berbeda-beda, Minimum order cetak tinggi, Budget cetak harus di bawah 10 ribu per pcs

Haikal: Kenapa packaging penting?

Ibu Sri Adelina: Packaging bisa meningkatkan value dan membantu scale up bisnis.

Wawancara 1

Pewawancara: Pertama saya tadi memperkenalkan diri sudah, sekarang nanya nama Ibu. Ibu dengan Ibu siapa?

Narasumber (Ibu Aiko): Saya biasa dipanggil Bunda Aiko.

Pewawancara: Bunda Aiko. Untuk tahun kelahiran, Ibu tahun kelahiran berapa?

Narasumber (Ibu Aiko): 1982.

Pewawancara: 1982. Oke, Ibu. Nah, lanjut ke pertanyaannya, Ibu. Pertanyaan yang pertama, kesan pertama Ibu ketika melihat kemasan ini, Ibu?

Narasumber (Ibu Aiko): Kebetulan saya mengajar ya, sebagai guru ya. Begitu saya biasa megang SBdP, SBK, jadi buat saya sih menarik.

Pewawancara: Oh menarik, oke Ibu. Terus yang selanjutnya, secara keseluruhan Ibu buat desainnya, warna, ilustrasinya gitu-gitu, kemasan ini sudah mencerminkan kesan premium sama eksklusif belum, Bu?

Narasumber (Ibu Aiko): Sudah. Heeh. Karena menarik ya. Dari warnanya juga sama isinya pas.

Pewawancara: Pas, oke Ibu. Terus menurut Ibu kemasan ini udah dari bentuk strukturnya yang box-nya ini udah mencerminkan kesan premium atau eksklusif belum? Kayak ada, kan dia kayak miring gitu strukturnya gitu-gitu. Struktur kemasannya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Aiko): Kayaknya sih pas sih. Heeh, premium ya? Heeh, premium eksklusif. Oke, Ibu.

Pewawancara: Terus menurut Ibu sistem buka tutup kemasannya gimana, Bu?

Narasumber (Ibu Aiko): Mudah dibukanya.

Pewawancara: Mudah dibuka, oke siap Ibu. Jadi enggak kesulitan kayaknya ya?

Narasumber (Ibu Aiko): Iya.

Pewawancara: Terus menurut Ibu kemasannya udah cukup melindungi produknya belum, Bu?

Narasumber (Ibu Aiko): Sangat. Sangat. Sangat melindungi ya.

Pewawancara: Sangat. Oke Ibu. Nah, *brand*-nya yang saya ambil ini, *brand* Rinau Shimulena ini, dia produknya tuh *handmade* ya Bu, kayak *pressed flower* tadi. Jadi kayak ada karakter *handmade*-nya gitu, Bu. Nah, di kemasan ini sudah mencerminkan karakter *handmade* belum Bu, kira-kira?

Narasumber (Ibu Aiko): Justru, justru kelihatan.

Pewawancara: Justru kelihatan, oke Ibu.

Narasumber (Ibu Aiko): Kelihatan *handmade*-nya.

Pewawancara: Oke, makasih Ibu. Lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Menurut Ibu kalau ini di-*display* di pameran, kemasannya itu udah terlihat premium enggak Bu? Itu bakal menarik perhatian enggak? Apalagi pada saat kayak lagi dibuka gini Bu, mohon maaf sebelumnya, kayak dibuka gini nanti di-*display* gitu Bu, udah terlihat premium sama menarik perhatian gitu enggak, Bu?

Narasumber (Ibu Aiko): Sudah, sudah menarik. Mungkin warnanya lebih bervariasi aja ya.

Pewawancara: Oh oke Ibu, baik. Lalu kalau pertanyaan selanjutnya, kalau ini sebagai hadiah atau *gift* gitu Bu, sudah oke belum?

Narasumber (Ibu Aiko): Oke buat Masnya, buat pacarnya, haha.

Pewawancara: Haha, oke Ibu. Nah, buat sistem dibawahnya udah fleksibel belum Bu? Kalau kayak dibawa-bawa gitu kemasannya?

Narasumber (Ibu Aiko): Fleksibel sih.

Pewawancara: Fleksibel, oke Ibu. Terus ada masukan enggak Bu buat kemasannya kira-kira?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Aiko): Apa ya? Kayanya enggak sih, udah. Ini juga apa sih, udah sama apa sih produknya tuh pas. Jadi enggak, enggak jatuh ya. Enggak sih, saya enggak ada masukan apa-apa lagi. Mungkin lebih ini aja, bisa dikasih apa, pita ya.

Pewawancara: Oh, ditambahin gitu ya Bu? Oh iya, iya.

Narasumber (Ibu Aiko): Jadi lebih gimana sih tuh, dikasih pita.

Pewawancara: Heeh, biar lebih kerasa lagi ya Bu. Oke, siap. Makasih ya Ibu.

Narasumber (Ibu Aiko): Iya, sama-sama.

Pewawancara: Bu Aiko, makasih Ibu. Makasih ya, Mas.

Wawancara 2

Pewawancara: Iya, iya, Ibu, oke, haha. Lanjut masuk ke pertanyaan pertama Ibu, boleh?

Narasumber (Ibu Mulya): Kalau salah enggak apa-apa kan?

Pewawancara: Enggak ada masalah, Ibu, enggak ada masalah. Nah, buat kesan pertama Ibu ketika melihat kemasan ini gimana Ibu? Kesan pertamanya.

Narasumber (Ibu Mulya): Tadi saya enggak tahu ya, awalnya tuh enggak tahu ini... ini apa ya? Karena... tapi pas dideketin, oh ternyata ada gambarnya kan, gitu. Itu kesan pertama, "Ini apa?" gitu. Jadi belum... belum apa ya, fix. Belum... untuk... untuk awal itu kita enggak tahu, belum tahu ini apa, gitu. Jadi masih bertanya-tanya. Masih bertanya-tanya, "Ini apa ya?" gitu. Saya kira tadi permen.

Pewawancara: Oh, jadi dikira permen? Oke.

Narasumber (Ibu Mulya): Iya, itu aja sih. Tapi ketika dekat, oh ada gambarnya, berarti emang ini ada sesuatu nih yang kita pengen tahu gitu kan ya. Berarti, oh iya ada gambarnya, berarti ini bisa... Bagus sih, menarik.

Pewawancara: Oh, bagus. Makasih, Ibu. Nah, buat kemasan ini secara keseluruhan Ibu, jadi *brand* ini punya tema dia tuh pengen terlihat premium dan eksklusif, Ibu. Nah, menurut Ibu dari segi desain, warna, dan ilustrasinya kemasan ini udah mencerminkan hal tersebut belum?

Narasumber (Ibu Mulya): Desainnya sudah ya.

Pewawancara: Oh, desainnya sudah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Mulya): Cuma dari warna belum. Masih perlu di-adjust. Apalagi ini anak penari-penari nih, aduh. Minimal gini, bukan hanya harus *colorful*, tapi ada *eye catching*-nya. Ini belum kelihatan, tadi kan enggak ketahuan sayang dari jauh. Warnanya kurang kali. Kalau bentuknya udah bagus nih, kayaknya udah aman ya, gitu. Aman juga, bentuknya udah bagus. Terus, kurang *eye catching* aja, misalnya dari hal warna aja, ya. Sama kerapiahannya sayang, emm.

Pewawancara: Oh iya, *finishing* cetak produknya. Oke, siap. Nah, kalau buat bentuknya Bu, strukturnya itu kira-kira udah mencerminkan kesan premium eksklusif atau enggak, Bu? Bentuknya.

Narasumber (Ibu Mulya): Kalau bentuk udah. Itu udah, cuma ya ini tadi, harus ditunjang dengan desain apa, *cover*-nya.

Pewawancara: Oke, oke Ibu. Warnanya ya Bu tadi?

Narasumber (Ibu Mulya): Iya warna, warna. Terutama warna. Kalau gambarnya udah bagus ya. Tapi sentuhan warna sedikit aja itu akan beda. Coba deh, kita bayangkan misalnya ini dikasih warna biru aja gitu, dasaran biru sama dengan ini, warna ini aja udah kelihatan beda.

Pewawancara: Oke, oke. Berarti warna dasarnya ya?

Narasumber (Ibu Mulya): Boleh coba-coba ya, warna paling lagi tren hari... saat ini apa, gitu.

Pewawancara: Oke, siap. Nah, kalau buat sistem buka tutup kemasannya gimana Bu, tadi?

Narasumber (Ibu Mulya): Enggak apa-apa nih, enggak masalah. Cuma kurang rapi aja ya.

Pewawancara: Oh, itu ya Bu, *finishing* cetak. Iya.

Narasumber (Ibu Mulya): Enggak nanggung, enggak sih? Enggak. Kenapa? Karena ini ya, ininya harus supaya ininya lebih kuat ya, di sininya ya. Ya udah, udah sesuai berarti.

Pewawancara: Oke, siap Ibu. Nah, pada saat Ibu ngebuka kemasan ini, pengalaman pertamanya gimana Bu? Pengalaman pada saat ngebuka kemasan ini.

Narasumber (Ibu Mulya): Agak susah ya.

Pewawancara: Oh, agak susah ya Bu?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Mulya): Agak susah karena enggak tahu tadi ini apa gitu kan. Saya kira main tadi. Pas dibuka, "Oh ini ada orang seni banget ini," nanti dia tahu. Terus, apalagi?

Pewawancara: Oh ini Bu, apakah... apakah menurut Ibu kemasan ini udah cukup belum buat ngelindungin produknya?

Narasumber (Ibu Mulya): Ngelindungin produknya? Kalau untuk... satu, ketebalan udah cukup ya. Terus ini juga kenceng ya? Artinya enggak mudah terbuka. Terbuka, heeh. Terus, aman, aman. Cuma itu tadi, kalau aman udah aman.

Pewawancara: Oke, baik Ibu.

Narasumber (Ibu Mulya): Ininya udah, udah keras kan. Karena ini gini, kalau nanti di sininya mungkin lebih kecil, dia akan kurang kuat, iya betul.

Pewawancara: Iya, betul Ibu. Oke. Nah, jadi kan karakter... apa, *brand*-nya sendiri ini *pressed flower* ya Bu, *handmade* gitu. Nah, dari kemasannya ini udah mencerminkan desain... apa, maksudnya karakter *handmade* tadi enggak, Bu?

Narasumber (Ibu Mulya): Karakter *handmade*-nya? Udah sih. Udah? Oke. Heeh. Ini kan dicetak sendiri kan? Iya.

Pewawancara: Iya. Oke Ibu, terus kalau... jadi *brand*-nya juga suka ikut pameran Bu. Nanti kalau buat *display* pameran itu udah terlihat premium atau enggak, Bu?

Narasumber (Ibu Mulya): Ya, tapi tapi, harus ini lagi, lebih rapi lagi. Oh, warna dulu... warna dulu diperbaiki, lebih rapi, terus... mungkin nanti...

Pewawancara: Nah, kalau dibuka gini dia kelihatan... kelihatan Bu kalau dibuka. Kalau ditutup...

Narasumber (Ibu Mulya): Kelihatan. Kalau ditutup, kita belum tahu. Kurang ya Bu kalau di-*display*. Kecuali nanti ada yang bentuknya mungkin ada... mungkin selain ini ada yang bentuknya kayak ada kacanya atau apa gitu.

Pewawancara: Oh, oke iya Ibu. Tapi kalau pas buat dibuka, dia udah cukup terlihat premium?

Narasumber (Ibu Mulya): Udah, udah bagus. Bagus kok ini, udah gini udah bagus.

Pewawancara: Oke, makasih Ibu. Nah, terus kalau buat sebagai *gift* gitu Bu, kan ini bisa langsung jadi kado juga gitu Bu. Nah, itu kayak dibawa gitu dia udah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sesuai? Kayak *gift* tuh udah terlihat oke, terus kalau udah dibawa tuh udah terlihat apa... udah cukup fleksibel enggak, Bu?

Narasumber (Ibu Mulya): Kalau untuk perhiasan udah cukup ya. Oh, udah cukup. Oke Ibu, siap.

Pewawancara: Tarik berarti yang terakhir Ibu, kalau buat bagian yang perlu diperbaiki tadi apa aja Bu? Warna ya Bu?

Narasumber (Ibu Mulya): Warna, kerapihan. Kerapihan aja sama warnanya, itu yang paling penting.

Pewawancara: Oke Ibu.

Narasumber (Ibu Mulya): Ini kalau nyaman, enggak apa-apa udah kok ini, udah oke.

Pewawancara: Baik Ibu, terima kasih ya Ibu atas waktunya.

Wawancara 3 dan 4

Pewawancara: Oke Ibu. Kenalkan sebelumnya nama saya Muhammad Haikal, mahasiswa semester akhir di Politeknik Negeri Jakarta, Ibu. Nah, kalau buat Ibu namanya siapa, Ibu?

Narasumber (Ibu Deka): Ini... oh saya Deka.

Pewawancara: Ibu Deka. Kalau Ibu?

Narasumber (Ibu Fitri): Fitri.

Pewawancara: Ibu Fitri. Kalau mohon maaf sebelumnya, jadi butuh tahun kelahiran Ibu. Nah, Ibu tahun kelahiran berapa?

Narasumber (Ibu Deka): 84.

Pewawancara: 84. Ibu?

Narasumber (Ibu Fitri): 87.

Pewawancara: 87. Baik, makasih Ibu. Lanjut masuk ke pertanyaan pertama ya, Ibu. Pertanyaan yang pertama, kesan pertama Ibu ketika melihat kemasan ini bagaimana, Ibu?

Narasumber (Ibu Deka): Lucu. Lucu, kayak cincin. Pas dibuka bukan cincin ya? Tapi...

Pewawancara: Oh, itu ada produk cincinnya juga sih, Bu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Deka): Kemasannya sih bagus. Kalau untuk kemasannya maksudnya untuk usaha seorang mahasiswa, kayak gini bagus, gitu. Terus ada magnetnya juga, jadi *packaging*-nya bagus. Baru *packaging*-nya ya, haha.

Pewawancara: Haha, nah kalau Ibu?

Narasumber (Ibu Fitri): Dari kerapian bagus sih ya, cuman warna... warnanya masih kurang kalau untuk menarik perhatian. Kurang *eye catching* gitu loh. Tapi apa untuk ada magnetnya, ada apanya tuh, bagus. Warnanya doang sih bener. Coraknya juga ya, kurang ya? Kalau misalnya warnanya udah menonjol, corak ini enggak perlu sih menurut aku. Kayak itu tuh, kan enggak jauh dari merah, pink...

Pewawancara: Oh gitu, baik. Nah, kalau buat secara keseluruhan gitu, kayak dari segi warna, desain, sama ilustrasinya itu udah mencerminkan kesan premium sama eksklusif belum, Bu?

Narasumber (Ibu Fitri): *Packaging*-nya? Belum sih ya. Jujur belum, belum. Oh, kalau premium sama eksklusif. Masih apa ya... Kalau untuk kemasannya sih modelannya sih *worth it* ya, cuma desainnya emang belum. Sama warna, warnanya belum. Jadi kayak biasa gitu, melihat gini biasa. Oke.

Pewawancara: Oke. Nah, kalau dari bentuk strukturnya gimana Bu, udah mencerminkan kesan premium eksklusif?

Narasumber (Ibu Deka): Cakep. Kalau strukturnya? Oke. Struktur, kerapian, kelengkapan, bagus. Untuk kelengkapan bagus-baguslah, cuma minus di warna doang. Oke.

Pewawancara: Nah, kalau buat sistem buka tutup kemasannya gimana Bu, udah oke belum?

Narasumber (Ibu Deka): Cakep, cakep, cakep. Udah cukup gitu, kuat gitu ya. Awet kayaknya awet, tuh.

Pewawancara: Siap. Nah, kalau pengalaman ketika ngebuka kemasannya gimana, Bu?

Narasumber (Ibu Deka): Gimana tadi? Ini loh, ya enggak susah sih, gampang. Dan kayaknya tuh enggak takut koclak juga, soalnya ini kenceng magnetnya. Iya kan? Kita tutup, sudah aman gitu. Kuat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Oke Ibu. Nah, kalau buat dari segi melindungi produknya itu cukup enggak, Bu?

Narasumber (Ibu Deka): Cukuplah kalau untuk... kalau untuk *packaging*-nya cukuplah. Anti air kah? Anti air?

Pewawancara: Kalau anti air sih kurang tahu saya kalau beneran deres ya, tapi kalau buat kecipratan sih aman sih.

Narasumber (Ibu Deka): Cakep, cakep, cakep.

Pewawancara: Oke. Terus kalau buat... jadi kan izin ngejelasin sedikit tadi, buat *brand* Rinau Sibanda ini klien saya, produknya tuh *handmade* kan ya Bu, *pressed flower* gitu. Nah, kalau dari kemasannya ini udah mencerminkan karakter *handmade* belum yang ini, yang sekarang? Kemasannya aja.

Narasumber (Ibu Deka): Kemasannya aja? Iya, kemasannya udah. Kemasannya udah, soalnya kalau yang di pasaran itu kan kayak ada besi-besi gitu kan. Tapi kan kalau untuk ya... *handmade* banget ini. Menyesuaikan sama isinya lah ya, menyesuaikan sama isinya. Cocok kok jadi suvenir. Cukup, cukup. Diisi bros gitu ya, jadi suvenir, mantap ini.

Pewawancara: Oke, makasih Ibu.

Narasumber (Ibu Deka): Oke, sama-sama.

Pewawancara: Nah, kalau buat di-*display* di pameran itu udah terlihat premium atau enggak Bu? Sama sekalian kalau lagi dibuka gini, di-*display* di pameran?

Narasumber (Ibu Fitri): Belum sih. Enggak sih, jauh, heeh, belum. Tinggal, tinggal kayak warnanya doang, warna. Kalau desainnya ini udah oke sih ini, segala macam. Sama ini ya, cara tulisannya itu, masih kecil banget. Jadi orang harus begini dulu melihat tulisannya. Ini digedein dulu deh. Coba deh, kalau kan karena sering lihat drakor ya, kayak di drakor itu walaupun sekedar dia tuh kayak emas atau imitasi, isinya cuma kayak bros atau anting, warnanya tuh ijunya bagus tapi enggak ada gini-gininya, polos tapi tetep elegan satu, tulisan satu. Walaupun bukan emas, tapi bagus. Merek Swarovski gitu, coba bisa digini-giniin. Iya, jadi punya *branding*-nya sendiri gitu. Warnanya ya. Enggak perlu banyak, satu tapi mencolok gitu loh. Terus jadi tahu nih, "Oh ini *brand*-nya nih," gitu.

Pewawancara: Nah, kalau dari kemasannya ini udah cocok sebagai hadiah belum?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Fitri): Udah, udah, oke sih.

Pewawancara: Nah, kalau buat kayak dibawa-bawa udah fleksibel belum?

Narasumber (Ibu Fitri): Masuk sih, simpen di tas. Kayaknya kegedean ya kalau isinya segini ya? Oh, iya. Isinya segini nih, paling enggak dikecil sedikit, kalau enggak tebalannya itu dikurangin, ini terlalu gede banget. Pas lihat kok kecil gitu maksudnya.

Pewawancara: Oh, dalemnya ya?

Narasumber (Ibu Fitri): Iya, maksudnya ini kan tingginya nih segini, segini ya. Ini kan isinya cuma segini, bisa enggak di-press kisegi ini atau jangan terlalu tinggi banget gitu.

Narasumber (Ibu Deka): Kalaupun... kalaupun bros kayaknya lebih kecil deh, soalnya kayak bros-bros jilbab itu kan segede-gede ini nih, kayak kayak gini kecil gitu. Menyesuaikan juga ya ukurannya. Jadi kotaknya lebih kecil lagi.

Pewawancara: Oke.

Narasumber (Ibu Fitri): Iya kan, menyesuaikan sama produksi, biaya produksinya juga. Jadi kalau isinya kecil ya kecil juga kotaknya. Biar enggak kayak gini, dibawa kayak gini aja udah kayak penuh banget. Iya kan, pas dibuka isinya dikit kayak gitu, kecil gitu.

Pewawancara: Oke, siap. Nah, kalau itu tadi bagian yang perlu diperbaiki itu warna ya?

Narasumber (Ibu Fitri): Warna sama ukuran, volume-nya.

Pewawancara: Oh, diperkecil lagi gitu. Ini targetnya apa? Bros, cincin?

Pewawancara: Iya, bros, cincin, kalung, gelang gitu Bu semuanya.

Narasumber (Ibu Fitri): Kalau bros, ini kegedean sih. Kegedean? Kalau bros ini kegedean, jarang nih anak-anak... orang pakai segede ini nih, emang kotaknya mau eksklusif. Oke, paling dikecil ya. Paling enggak patokannya kayak cincinlah, segede cincin ya.

Pewawancara: Kemasannya segede cincin? Oh.

Narasumber (Ibu Fitri): Pernah enggak lihat kotak emas, haha. Kalau dapet cincin, oh iya orang punya, ukurannya boleh kayak gitu.

Pewawancara: Baik Ibu, makasih ya Ibu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Deka & Fitri): Sama-sama ya Mas ya, semoga sukses ya, semoga cepet lulus ya, dilancarkan.

Pewawancara: Amin Ibu, amin Ibu, terima kasih.

Wawancara 5

Pewawancara: Baik, dengan Kakak siapa?

Narasumber (Kak Ari): Kak Ari.

Pewawancara: Kak Ari. Kelahiran tahun?

Narasumber (Kak Ari): Tahun '99.

Pewawancara: '99. Oke, masuk ke pertanyaannya ya, Kak. Bentar Kak, mik-nya, haha. Oke, pertanyaan yang pertama. Kesan Kakak ketika melihat kemasan ini pertama kali gimana, Kak?

Narasumber (Kak Ari): Bagus sih, kokoh ya. Ini kayaknya bagus untuk kayak souvenir atau dijual juga kayaknya lumayan.

Pewawancara: Oke. Terus kalau dari segi keseluruhan, kayak desain, warna, ilustrasinya gitu, keseluruhan kemasan, kesannya udah menggambarkan kesan premium atau eksklusif belum?

Narasumber (Kak Ari): Iya, cukup sih. Karena kokoh ya. Kalau untuk warna juga bagus. Tapi desainnya sih kayaknya ini kurang... kalau menurut aku ya, kayak kurang aja sih kalau gambarnya. Mungkin lebih *colorful* lagi kali ya. Apa karena aku sukanya *colorful*, haha.

Pewawancara: Oke, oke, haha. Terus pertanyaan selanjutnya, kalau dari bentuk struktur kemasannya, Kak, udah mencerminkan kesan premium atau eksklusif belum? Bentuk strukturnya.

Narasumber (Kak Ari): Udah sih.

Pewawancara: Oke. Terus kalau buat sistem buka tutup kemasannya gimana Kak, kayak udah oke belum? Udah kayak premium atau eksklusif? Buka tutupnya.

Narasumber (Kak Ari): Udah sih, karena ini juga kayaknya kuat ya.

Pewawancara: Oke, Kak. Terus pengalamannya ketika ngebuka kemasan itu gimana? Kayak itu kan tutup nih, terus kayak Kakak buka gitu, dalemnya ada aksesorinya tuh gimana?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Kak Ari): Oh, kayaknya dalemnya mahal nih, haha. Pengalaman buka tutupnya ya? Oke, terus ini... membuka berarti.

Pewawancara: Ah?

Narasumber (Kak Ari): Bagus.

Pewawancara: Bagus, oke. Terus kalau pertanyaan selanjutnya, kemasannya udah cukup melindungi produknya belum, Kak? Udah aman belum gitu produk kalau ditaruh di kemasan ini?

Narasumber (Kak Ari): Udah.

Pewawancara: Oke, kalau dari desain... nah iya, di *brand* saya yang ambil ini, *brand* Rinau Sibanda ini kan produknya *pressed flower* ya, Kak. *Pressed flower*...

Narasumber (Kak Ari): Oh, *pressed flower*? Tapi ini kamu emang untuk apa? Maksudnya digunakan untuk apa?

Pewawancara: Buat ini, aksesorinya dia. Jadi dia tuh nanti ada cincin, anting, kalung, bros gitu Kak, aksesoris wanita.

Narasumber (Kak Ari): Oh gitu.

Pewawancara: Heeh, betul. Nah, dia itu kan *pressed flower*, kayak bunga yang dikeringkan gitu. Nah, itu kan *handmade* ya, Kak. Nah, kalau dari kemasannya ini udah menggambarkan karakter *handmade* belum, Kak?

Narasumber (Kak Ari): Udah sih. Udah, karena ini juga kayaknya bahannya dari... kardus ya?

Pewawancara: *Hardboard*.

Narasumber (Kak Ari): *Hardboard* ya? Iya.

Pewawancara: Oke. Kalau buat di-*display* di pameran menurut Kakak ini kemasannya udah terlihat premium atau kayak menarik perhatian gitu enggak, Kak? Apalagi kayak sambil dibuka gitu.

Narasumber (Kak Ari): Sudah sih, simpel.

Pewawancara: Udah kuat juga kan ya Kak kalau dibuka ya?

Narasumber (Kak Ari): Udah, kayak kokoh juga ya.

Pewawancara: Terus kalau sebagai hadiah, hadiah gitu udah oke belum kalau sebagai hadiah kemasannya?

Narasumber (Kak Ari): Buat aksesoris, itu udah cocok banget sih menurut aku.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Terus kalau buat kayak dibawa-bawa gitu dia fleksibel enggak, Kak?

Narasumber (Kak Ari): Fleksibel ya, fleksibel.

Pewawancara: Kalau ada masukan gimana, Kak? Ada yang perlu diperbaiki atau apa gitu masukan dari Kakak?

Narasumber (Kak Ari): Paling gambarnya sih, kayak misalkan lebih *colorful* lagi kalau aku ya. Terus ini, warnanya memang putih atau menurut kamu krem?

Pewawancara: Itu krem sih, Kak.

Narasumber (Kak Ari): Oh krem ya? Kalau menurut aku ini kayak lebih ke putih ya. Itu aja sih, paling warna aja. Karena kan nanti aksesorinya banyak macam-macam ya.

Pewawancara: Iya, betul. Oke, makasih, Kak.

Narasumber (Kak Ari): Iya, udah?

Pewawancara: Udah, makasih Kak Ari.

Narasumber (Kak Ari): Oke.

Wawancara 6

Pewawancara: Sebentar Ibu, saya buka dulu pertanyaannya. (*Batuk*) Ini ya kemasannya?

Narasumber (Ibu Novi): Iya, itu kemasannya Ibu. Apa ini? Untuk apa?

Pewawancara: Kemasan aksesoris wanita, Ibu. Yang *display* ini, yang di-*display* sekarang itu bros. Dia produknya ada cincin, kalung, gelang, gitu-gitu, Bu.

Narasumber (Ibu Novi): Oh, saya pernah juga beli jam, kemasannya kayak gini. Oh iya, jam. Ya ya ya.

Pewawancara: Iya betul. Nah, ini bros. Nah, itu produknya *handmade*, Bu, *pressed flower*.

Narasumber (Ibu Novi): Oh ini?

Pewawancara: Iya, itu produknya salah satunya. Oke, Ibu, langsung aja ya, Bu. Buat nama kira-kira?

Narasumber (Ibu Novi): Novi.

Pewawancara: Nama Ibu Novi. Kelahiran tahun?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Novi): 81. 1981.

Pewawancara: 1981, oke. Buat pertanyaan pertama, kira-kira kesan Ibu pertama kali lihat kemasan ini bagaimana, Ibu?

Narasumber (Ibu Novi): Dari segi apa nih? Dari...

Pewawancara: Dari keseluruhan, kalau kesan pertama Ibu melihat.

Narasumber (Ibu Novi): Oh baik kok, apa ya namanya? Rapi kok pengerjaannya. Heeh, juga ada ini, ya bagus kok rapi, Mas.

Pewawancara: Oke. Lanjut ke pertanyaan selanjutnya, Ibu. Nah, kalau dari segi desain, dari segi desain kayak keseluruhannya, kayak dari warna, desain, ilustrasinya gitu, Bu, udah mencerminkan kesan premium sama eksklusif belum, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Kalau dari... jujur ya, kalau dari produk ini dulu, ya ini... ini ini broсны ya?

Pewawancara: Iya betul.

Narasumber (Ibu Novi): Aku buka ya?

Pewawancara: Iya.

Pewawancara: Kalau dari kemasannya?

Narasumber (Ibu Novi): Kemasannya oke. Tapi kalau untuk premium, pemilihan warnanya kali ya, kurang... kayak kurang ini aja, Mas. Warnanya, misal pilih warnanya yang... yang apa ya? Ini kurang ini aja, warnanya kayak kurang mencerminkan. Warnanya ya, Bu? Heeh, warnanya aja. Tapi ini rapi sih, kayak gitu.

Pewawancara: Oke. Kalau dari bentuknya Bu, strukturnya, kira-kira udah mencerminkan kesan premium atau eksklusif kalau dari bentuk?

Narasumber (Ibu Novi): Udah bagus, oke.

Pewawancara: Terus pengalaman Ibu buat buka tutup kemasannya, Ibu? Gimana?

Narasumber (Ibu Novi): Ini gampang sih, simpel kayak gini, kayak ada magnetnya gitu ya.

Pewawancara: Oh iya betul, bener ya?

Narasumber (Ibu Novi): Heeh, magnet, betul.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Oke. Terus lanjut lagi Bu, kalau buat pengalaman Ibu ketika ngebuka kemasan itu gimana, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Ya ini cepat baik, jadi enggak menyusahkan, ya simpel ya. Kalau kayak gitu kan baik, cakep, lancar ya. Ini mungkin karena premium ya, jadi bagus.

Pewawancara: Oke Ibu. Terus kalau buat perlindungan produknya, udah cukup aman belum, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Ininya maksudnya ya? Oh kencang, apa ya bahasanya. Udah aman kok, enggak kena gesekan-gesekan dalamnya.

Pewawancara: Oke, baik. Nah, sedikit izin menjelaskan, Bu. Jadi *brand* yang saya lagi kerjain *project*-nya ini namanya *brand* Rinau Sibanda, produknya itu *pressed flower handmade* gitu Bu, bunga yang dikeringkan gitu, Bu. Nah, itu *handmade*.

Narasumber (Ibu Novi): Oh, heeh.

Pewawancara: Nah, kalau buat karakter *handmade*-nya, dari kemasannya udah tergambar belum, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Tergambar sih.

Pewawancara: Oke, oke Ibu, baik. Lanjut lagi, kalau buat di-*display* di pameran, kira-kira kemasannya udah terlihat premium enggak, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Oh, tergantung ya, *display*-nya kayak gimana. Kalau... heeh, kalau dari kemasannya udah cukup baik. Tapi kalau misal... misal ditaruh di lemari atau gimana, pakai lampu sorot kan lebih keren lagi kan, lebih *eye catching*.

Pewawancara: Kalau sambil dibuka gitu, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Oke, ya justru kan biar ketahuan kan.

Pewawancara: Nah, nah kalau sambil dibuka gitu kira-kira kemasan ini udah cukup kuat ya, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Cukup kuat kok.

Pewawancara: Oke, baik Ibu. Yang terakhir, kalau sebagai hadiah kemasannya itu udah cukup oke belum, Bu?

Narasumber (Ibu Novi): Oke, kayaknya cukup.

Pewawancara: Terus kalau kefleksibelannya, mudah dibawa atau enggak, Bu? Kayak...



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Novi): Mudah, mudah dibawa.

Pewawancara: Oke. Nah, yang terakhir Ibu, kalau buat masukan Ibu, ada yang perlu diperbaiki enggak dari kemasannya?

Narasumber (Ibu Novi): Ini aja sih, kalau saya ke selera ya, lebih ke selera ya pribadi, personal maksudnya. Ini warnanya aja kayak kurang ya warnanya ya.

Pewawancara: Oke, warna ya?

Narasumber (Ibu Novi): Heeh, warna ini-ininya ya.

Pewawancara: Oke, warna elemen-elemen grafisnya ya?

Narasumber (Ibu Novi): Iya, heeh. Itu aja sih, semuanya udah cukup oke. Bagus buat penataan juga, kan jadi kalau ada *customer* yang tertarik atau gimana...

Pewawancara: Oke, baik Ibu. Terima kasih ya Ibu, Ibu Novi.

Narasumber (Ibu Novi): Sama-sama, Mas.

Wawancara 7

Pewawancara: Saya Muhammad Haikal. Kalau nama Ibu siapa?

Narasumber (Ibu Tiwi): Tiwi.

Pewawancara: Tiwi. Kelahiran tahun?

Narasumber (Ibu Tiwi): '92.

Pewawancara: '92, oke. Nah, buat pertanyaan pertama, bagaimana kesan pertama kali ketika melihat kemasan ini? Kesan terhadap kemasannya ketika melihat pertama kali.

Narasumber (Ibu Tiwi): Pertama kali melihatnya... apa ya? Bingung sih ini kotak bukanya gimana, haha.

Pewawancara: Oh, gitu, haha.

Narasumber (Ibu Tiwi): Heeh. Cuma sempat tanya-tanya ini kotak bisa dibuka atau enggak. Kalau buka biasa kan di sini di atas, tapi kok enggak ada ininya. Tapi lihat ada iniannya, kayaknya bisa dibuka sih. Kan bukanya kayak gini. Heeh.

Pewawancara: Terus pertanyaan selanjutnya, secara keseluruhan kemasan ini tuh kayak dari segi warna, desain, ilustrasinya itu udah menggambarkan kesan premium sama eksklusif belum?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Tiwi): Emm... Mungkin kalau dari desain ininya simpel sih ya, bagus. Cuma kalau dari warna kayaknya masih perlu di-ini ya, di apa... di-*mix* atau dipadukan dengan warna-warna yang lebih elegan gitu, jadi kesannya lebih *luxury* aja.

Pewawancara: Terus kalau buat bentuk dari struktur kemasannya ini, udah mencerminkan kesan premium atau eksklusif?

Narasumber (Ibu Tiwi): Udah cukup baik sih kalau bentuknya, oke.

Pewawancara: Dari sistem buka tutupnya gimana?

Narasumber (Ibu Tiwi): Mudah. Mudah kok ini.

Pewawancara: Oke. Terus pengalaman pada saat ngebuka gitu, pengalamannya pada saat ngebuka apa yang dirasakan?

Narasumber (Ibu Tiwi): Apa ya? Biasa aja sih, tapi ini ada magnetnya dong? Iya, ada magnet. Heeh, heeh. Iya, ini sih yang bikin beda, betul.

Pewawancara: Terus kalau menurut Ibu sendiri, kemasannya ini udah cukup melindungi produk belum?

Narasumber (Ibu Tiwi): Udah, karena ada magnetnya jadi kencang. Heeh, jadi kalau jatuh pun enggak bakal langsung buka dia.

Pewawancara: Terus kalau kayak... izin ngejelasin sedikit, jadi project saya ini *brand*-nya itu Rinau Sibanda namanya.

Narasumber (Ibu Tiwi): Apa?

Pewawancara: Rina Oshibana. Itu nama *brand*-nya yang saya ambil project kemasannya. Nah, *brand* Rinau Sibanda ini dia tuh produknya *handmade*, *pressed flower* gitu, kayak bunga yang dikeringin terus pakai akrilik gitulah semacamnya. Nah, ini salah satu produknya aksesoris bros. Masih banyak macam-macam lagi lainnya. Nah, untuk dari karakter *handmade*-nya kalau dari kemasannya udah tergambar atau belum?

Narasumber (Ibu Tiwi): Udah sih. Ini kan ada gambar ini juga kan, bunga-bunganya gitu. Cuma enggak *expect* aja sih ini ternyata dalamnya ada juga, haha. Itu buat *display*. *Display* aja ya, heeh.

Pewawancara: Nah, kalau buat *display* di pameran kemasannya ini udah terlihat premium atau belum? Kira-kira.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu Tiwi): Emm... Cukup sih. Mungkin warna yang tadi sih ya, yang aku bilang sih. Mungkin bisa di-*mix* sama warna yang lebih elegan aja.

Pewawancara: Oke. Nah, kalau kayak lagi dibuka gitu di pameran gini, kira-kira udah cukup kuat atau belum gitu buat kemasannya menopang atau gimana?

Narasumber (Ibu Tiwi): Mungkin ininya aja ya, tutupnya ya. Karena kan ini harus ditahan, berarti kan berat nih. Heeh, oke. Mungkin bisa lebih apa ya... Mungkin enggak setebal yang di bawahnya kali ya. Jadi dia bisa lebih ringan aja gitu. Nggak apa-apa, nggak apa-apa.

Pewawancara: Terus kalau sebagai hadiah, udah cocok belum? Kayak kemasannya langsung aja gitu sebagai hadiah.

Narasumber (Ibu Tiwi): Cocok, cocok aja.

Pewawancara: Terus kalau buat kefleksibelan kemasannya, kalau kayak mudah dibawa gitu-gitu, udah cukup mudah?

Narasumber (Ibu Tiwi): Iya, ini ini kok, gampang dibawa, terus enggak terlalu besar juga. Oke sih.

Pewawancara: Terus yang terakhir, ada yang perlu... masukan ada yang perlu diperbaiki atau enggak?

Narasumber (Ibu Tiwi): Warna ya, mungkin warna. Terus kalau itu gambarnya sih udah bagus ya, simpel. Terus apa lagi ya... Ini penulisan *brand*-nya ya? Sini ya. Nah, mungkin ini bisa ini kali ya, tapi kalau kalau tulisan *brand* sih biasanya emang kelihatan ya, mungkin bisa dibuat lebih ini lagi aja, lebih... mungkin di samping atau mungkin di bagian bawah juga oke, siap. Tapi secara keseluruhan sih udah oke.

Pewawancara: Oke, makasih Ibu Tiwi.

Narasumber (Ibu Tiwi): Sama-sama.

Wawancara 8

Pewawancara: Dengan Kakak siapa?

Narasumber (Kak Rika): Rika.

Pewawancara: Dengan Kak Rika. Kelahiran tahun?

Narasumber (Kak Rika): 2000. 2000.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: 2000, oke Kak. Masuk ke pertanyaan yang pertama. Ketika Kakak melihat pertama kali kesan dari kemasannya itu gimana, Kak?

Narasumber (Kak Rika): Lebih ke elegan ya, elegan. Terus praktis juga, heeh. Habis itu lucu gitu, kayak kotak perhiasan kalau menurut aku.

Pewawancara: Baik. Terus kalau secara keseluruhan Kak, kayak dari desain, warna, ilustrasinya gitu, udah menggambarkan kesan premium atau eksklusif belum?

Narasumber (Kak Rika): Hmm, sudah sih kalau menurut saya, heeh. Cuman kayaknya di warna aja sih, mainin di warna. Kalau bisa tuh lebih agak mencolok aja lagi warnanya. Misalnya kayak hijau *emerald* yang nampilinnya warna-warna yang berani gitu.

Pewawancara: Oke, siap Kak. Terus kalau dari bentuknya, struktur kemasannya itu, udah mencerminkan kesan premium atau eksklusif belum?

Narasumber (Kak Rika): Menurut aku udah juga. Karena ini ada magnetnya ya?

Pewawancara: Ada.

Narasumber (Kak Rika): Iya, ini ada magnetnya. Terus kardusnya juga kayaknya kokoh ya, heeh materialnya kokoh. Terus juga enggak gampang rusak juga sih kayaknya ini kalau dilihat ya.

Pewawancara: Oke Kak. Terus kalau dari sistem buka tutup kemasannya tadi, kayak yang ada magnetnya itu, menurut Kakak udah gimana? Udah premium atau udah gampang dibuka atau gimana gitu, Kak?

Narasumber (Kak Rika): Iya sih, menurut aku udah gampang dibuka tuh, kayak gitu. Karena kan pas dia dibuka, udah langsung kelihatan produknya. Terus habis itu ditutup juga langsung nge-klok lagi, kayak gitu.

Pewawancara: Oke Kak. Terus kalau lanjut lagi pertanyaan selanjutnya, di kemasan ini udah cukup melindungi produknya belum Kak menurut Kakak? Aman enggak produknya ditaruh di kemasan ini gitu? Produknya ini ya, jepitan?

Pewawancara: Aksesori sih, karena nanti banyak gitu. Salah satunya ini buat *display*.

Narasumber (Kak Rika): Mm, insyaallah udah sih ya. Tapi kayaknya saran ya, ininya agak dimenjorokin ke atas lagi aja nih.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Oh, yang depan ini?

Narasumber (Kak Rika): Heeh, jadi nanti aksesorinya agak ke dalam dikit gitu. Jadi dia nanti posisinya ada di dalam, mungkin lebih terlindungi jadinya.

Pewawancara: Baik Kak. Terus kalau... nah iya, aku sedikit izin ngejelasin. *Brand* yang aku ambil ini, *brand* Rinoshi Bana ini, dia produknya tuh aksesoris *pressed flower* ya Kak. Jadi kayak bunga yang dikeringkan gitu, lalu dijadikan aksesoris.

Narasumber (Kak Rika): Pakai akrilik ya?

Pewawancara: Iya gitu, salah satunya. Nah, itu kan *handmade* ya Kak. Nah, kalau Kakak melihat desain kemasannya ini tuh udah kayak *handmade* belum, Kak?

Narasumber (Kak Rika): Sebenarnya sih kalau misalkan aku lihat dari desain kemasannya itu, ini mewah banget, haha. Jadi belum kayak *handmade* buatan tangan gitu. Kalau misalkan mau lebih *handmade* lagi ya menurut aku pakai barang bekas lagi. Kebukti gak? Iya, soalnya aku juga bikin.

Pewawancara: Oh, iya?

Narasumber (Kak Rika): Heeh, haha. Iya, jadi pakai barang bekas lagi. Bisa pakai misalkan kain, heeh, atau apa gitu misalnya yang bisa di-*recycle* lagi, kayak gitu. Kalau ini sih mewah banget sih, heeh, kalau menurut aku ya. Tapi keren sih ini.

Pewawancara: Makasih Kak. Nah, kalau buat di-*display* di pameran gitu Kak, misalnya. Kemasan ini udah terlihat premium atau kayak udah kayak orang tuh melihat kayak melirik gitu enggak?

Narasumber (Kak Rika): Kalau pertanyaan yang premium, premium, sesuai target pasar. Jadi sebenarnya gini, kalau misalnya ini kita *marketing*-nya, "Oh, ini buat kerajinan nih," gitu kan. Kalau orang-orang lihat ini, "Wah, itu terlalu mewah banget," gitu, kalau kita target pasarnya buat kayak kerajinan gitu. Gitu sih, ini premium banget kalau menurut aku ya.

Pewawancara: Nah, kalau misalnya kayak dibuka kayak gini tuh, berarti dia udah kuat lah ya Kak buat menopang gitu? Oke, buat di-*display* dibuka gitu dia udah cukup ya, oke. Terus kalau buat kemasannya sebagai hadiah gitu kan udah cocok belum?

Narasumber (Kak Rika): Cocok, kalau untuk hadiah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Terus kayak buat keterbawaannya, ke fleksibilitasnya tuh udah fleksibel belum kayak dibawa-bawa gitu Kak?

Narasumber (Kak Rika): Kalau untuk... kalau untuk kecilnya mungkin fleksibel, tergantung orang ya. Kalau buat saya sih ini *fine* aja kayak gini. Mungkin ada orang yang misalkan mau dikantongin. Nah, itu kan ini enggak masuk kantong dong, ya kan? Nah, kalau masuk kantong mungkin tahu enggak kemas yang diserut gitu? Nah, itu juga lucu tuh. Itu mungkin lebih fleksibel lagi, dan merakyat kan? Heeh, betul.

Pewawancara: Terus kalau buat masukan, ada ada enggak Kak buat kemasannya? Bagian-bagian kemasannya gitu?

Narasumber (Kak Rika): Ini aja sih, misalkan ini kan nanti dibuka kayak gini, langsung tutup nih, agak ketutup. Nah, mungkin ini nanti gimana caranya ya biar ini bisa begini nih, bisa nahan. Terus habis itu ini mungkin agak diketatasin dikit, kayak gitu. Nanti kayak gini banget produknya?

Pewawancara: Ada, dia ada cincin juga, ada kalung segala macam gitu juga Kak. Tapi ini salah satu produknya buat *display* aja sih Kak, yang dikasih sama klien buat contoh.

Narasumber (Kak Rika): Oke, oke. Lucu sih, udah paling itu doang. Sama mungkin di warna ya, mainin di warna.

Pewawancara: Siap Kak, oke. Makasih ya Kak.

Narasumber (Kak Rika): Iya, sama-sama. Sukses ya!

Pewawancara: Iya, makasih Kak.

Wawancara 9 dan 10

Pewawancara: Kakak dengan siapa sebelumnya?

Narasumber (Kak Rahma): Kak Rahma.

Pewawancara: Kak Rahma. Tahun kelahiran?

Narasumber (Kak Rahma): '99. 1999.

Pewawancara: '99. Kalau Kakak?

Narasumber (Kak Resti): Aku Resti.

Pewawancara: Tahun kelahiran?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Kak Resti): Tahun kelahirannya 2004.

Pewawancara: 2004, oke Kak. Nah, lanjut ke pertanyaan. Di kesan pertama ketika Kakak-kakak melihat kemasan ini tuh kayak gimana kesan pertamanya? Yang pertama.

Narasumber (Kak Resti): Kalau aku sih elegan ya. Elegan, terus simpel juga, heeh, dan apa ya... cantik sih untuk warna ini dan di desain ini.

Pewawancara: Kalau Kakak?

Narasumber (Kak Rahma): Iya sih, sama ini cukup menarik sih. Kalau misalnya memang kita harus beli juga kayak buat tanpa... selain perhiasan pun kita bisa menyimpan yang lain gitu, oh oke.

Pewawancara: Oke, berarti *reusable* ya?

Narasumber (Kak Rahma & Kak Resti): Iya.

Pewawancara: Pertanyaan kedua, kalau secara keseluruhan kemasannya itu terlihat premium atau eksklusif enggak dari segi warna, desain, atau ilustrasinya gitu?

Narasumber (Kak Rahma): Iya, terlihat elegan sih karena perpaduan antara putih sama gold itu, heeh.

Pewawancara: Kalau Kakak?

Narasumber (Kak Resti): Iya, kalau yang tadi udah saya bilang, dari kesan pertama aja udah melihat kalau kemasan ini elegan gitu, pasti eksklusif juga. Okay, siap.

Pewawancara: Nah, pertanyaan ketiga, kalau dari bentuk strukturnya yang kayak gini tuh, boks yang kayak gini segala macamnya itu, kemasannya tuh udah mencerminkan yang tadi belum? Premium atau eksklusif itu dari bentuknya?

Narasumber (Kak Resti): Udah, dan apa... kalau melihat dari ini kan boks apa namanya perhiasan ya, dan beda dari yang umumnya gitu loh, dan ini unik sih dan bagus gitu. Iya sih.

Pewawancara: Kalau Kakak? Sama?

Narasumber (Kak Rahma): Sama, iya. Oh, baik.

Pewawancara: Yang keempat, kalau dari sistem buka tutup kemasannya itu gimana, Kak? Mudah atau gimana gitu kesan pertamanya?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Kak Rahma): Tapi ini terlalu mepet sih ya, seharusnya rada ada *space* gitu loh. Jadi kan kalau ini kan terlalu mepet sama bawah ya, kalau itu setengah mungkin biar lebih gampang, iya. Bukanya ya? Iya, heeh.

Pewawancara: Kalau Kakak ada masukan dari sistem buka tutupnya?

Narasumber (Kak Resti): Kalau sistem buka tutupnya... kalau bisa kayak bisa ngepas juga bisa sih. Soalnya kalau kayak gini juga yang tadi sih, dari bentuk udah oke, cuman bagian kalau buka tutup emang rada susah sih. Dan enggak yang se-simpel gitu loh. Oke, berarti perlu di-*adjust* ya? Iya, di-*adjust*.

Pewawancara: Nah, kalau selanjutnya itu ketika pengalaman buka pertama kali gitu, pas buka kemasan ini apa yang dirasakan? Pas langsung buka terus ada produknya gitu.

Narasumber (Kak Resti): Dari ininya sih, fungsi pertamanya. Terus pastinya kita kalau ngebuka kita langsung lihat dari desainnya sih, ini kan di dalamnya juga ada desainnya, baru kita ke produknya. Oh, oke.

Pewawancara: Kalau Kakak?

Narasumber (Kak Rahma): Iya sih sama maksudnya ya, sesuai sih sama sama kegunaannya. Jadi memang untuk menaruh perhiasan atau alat-alat yang berharga, oke.

Pewawancara: Berarti udah cukup melindungilah ya kemasannya ini ya? Buat melindungi produk gitu udah aman ya?

Narasumber (Kak Rahma & Kak Resti): Iya, sudah. Iya, sudah aman. Okay, siap.

Pewawancara: Terus kalau dari... jadi *brand*-nya yang saya tanganin ini dia ada karakter *handmade*, Kak, karena dia tuh apa... produknya *pressed flower*. Nah, dari desainnya atau dari kemasannya ini udah mencerminkan karakter *handmade* belum?

Narasumber (Kak Rahma): Sudah sih, maksudnya memang ini kelihatan kayak buatan kita sendiri, iya.

Pewawancara: Kalau Kakak?

Narasumber (Kak Resti): Iya, yang tadi saya bilang, beda dari umumnya dan kelihatan *handmade*-nya. Oke, siap.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara: Kalau buat di-*display* di pameran gitu, kira-kira kemasannya ini udah terlihat premium atau udah *eye-catching* gitu kalau buat di pameran gitu, Kak?

Narasumber (Kak Resti): Oke sih, udah. Maksudnya ya *eye-catching* dan menarik gitu.

Pewawancara: Oke. Terus kalau sebagai hadiah gitu kemasannya, sama kalau dibawa-bawa tuh udah oke belum? Fleksibel, terus kalau buat hadiah tuh udah oke atau belum gitu?

Narasumber (Kak Resti): Udah sih, terus compact juga kan buat seukuran ini. Dan kalau kita ngasih hadiah *surprise* juga enggak ketahuan karena compact gitu bentuknya, dimasakin tas oke gitu. Kalau Kakak juga sama?

Narasumber (Kak Rahma): Iya, sama. Oh, udah cukup oke.

Pewawancara: Kalau pertanyaan terakhir nih, ada yang perlu diperbaiki enggak, Kak?

Narasumber (Kak Resti): Kalau yang dari kita sih itu ya, di bagian buka tutupnya aja gitu. Karena kan ini terlalu mepet yang bener dibilang gitu. Mungkin bisa lebih simpel kayak langsung dibuka gitu. Oh, oke.

Narasumber (Kak Rahma): Jadi enggak perlu sampai bawah gitu loh. Oke, siap.

Pewawancara: Makasih ya Kak atas waktunya, makasih banyak. Udah ngebantu tugas akhir saya, haha.

Narasumber (Kak Rahma & Kak Resti): Makasih. Iya, makasih. Sama-sama.

Wawancara 11

Pewawancara: Oke, langsung ke pertanyaan pertama. Menurut Ibu, ketika Ibu melihat pertama kali kemasan ini, apa yang Ibu gitu kesan pertamanya? Kesan pertamanya ketika Ibu melihat pertama kali, Bu?

Narasumber (Ibu): Menarik.

Pewawancara: Menarik. Ada kata-kata lain?

Narasumber (Ibu): Menarik.

Pewawancara: Menarik, oke. Lanjut ke yang nomor dua. Kalau secara keseluruhan dari desainnya, warnanya, ilustrasinya gitu, kemasannya udah mencerminkan kesan premium belum, Bu?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu): Sudah. Udah dilihat dari kotaknya.

Pewawancara: Dari desainnya, kalau dari segi warna, desain, sama ilustrasinya?

Narasumber (Ibu): Iya, terlihat bagus.

Pewawancara: Heem, mencerminkan kesan premium dan eksklusif belum?

Narasumber (Ibu): Iya, terlihat elegan.

Pewawancara: Oke. Kalau dari bentuknya gitu, dari strukturnya, kemasan ini apakah sudah mencerminkan kesan premium atau eksklusif?

Narasumber (Ibu): Sudah. Sudah, oke.

Pewawancara: Pertanyaan selanjutnya, terus kalau sistem buka tutup kemasannya gimana, Bu?

Narasumber (Ibu): Bagus. Heeh. Maksudnya lebih tidak terlalu... maksudnya dia mudah gitulah. Dan apa... enggak kalau jatuh pun kayaknya enggak mudah copot.

Pewawancara: Oke. Nah, ketika pertama kali Ibu ngebuka kemasannya gitu, pengalamannya apa yang Ibu rasain gitu? Kayak pas itu ada *feel* tertentu, ada perasaan tertentu enggak? Kayak pas baru ngebuka gitu?

Narasumber (Ibu): Ya...

Pewawancara: Kayak pas ngebuka terus lihat produknya gitu, Bu? Nah, iya, pas kemasannya terbuka gitu ada pengalaman enggak gitu?

Narasumber (Ibu): Pengalamannya? Ya beda aja dari yang biasa.

Pewawancara: Oke. Terus kalau buat kekokohnya, kemasannya ini udah cukup melindungi produk yang ada di dalamnya belum?

Narasumber (Ibu): Sudah. Karena dia dari apa... kayak apa, bahan yang keras.

Pewawancara: Oke. Terus kalau... nah iya, kan yang saya lagi kerjain ini *project brand*-nya dari *brand* Rinoshi Bana. Dia tuh *brand handmade* gitu, *pressed flower*. Kayak bunga, terus dikeringin, terus dikasih akrilik, Bu. Nah, jadi ada karakter *handmade*-nya kan. Nah, kalau dari kemasannya udah terlihat karakter *handmade*-nya belum, Bu?

Narasumber (Ibu): Ada, dari gambar.

Pewawancara: Oke. Nah, terus pertanyaan selanjutnya. Nah, ketika di-*display* di pameran, kemasannya ini udah cukup terlihat premium atau *eye-catching* gitu enggak, Bu?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber (Ibu): Sudah.

Pewawancara: Sudah. Apalagi kalau pas lagi dibuka gini, menurut Ibu gimana?

Narasumber (Ibu): Iya, oke.

Pewawancara: Nah, terus kalau lagi dibuka gini menurut Ibu kemasan ini kokoh enggak, Bu? Kayak dia terbuka gitu?

Narasumber (Ibu): Kokoh.

Pewawancara: Kokoh, heeh, oke. Nah, terus kalau sebagai hadiah gitu, kalau kemasan ini langsung dihadiahin ke orang gini menurut Ibu udah bagus atau belum? Udah cocok?

Narasumber (Ibu): Bagus, menarik, tanpa ditambah.

Pewawancara: Oke. Terus kalau buat keterbawaannya, sudah fleksibel atau belum gitu Bu kalau dibawa-bawa?

Narasumber (Ibu): Sudah, karena enggak terlalu besar.

Pewawancara: Oke. Kalau Ibu ada saran, apa yang perlu diperbaiki dari kemasan ini? Ada enggak, Bu?

Narasumber (Ibu): Ada.

Pewawancara: Apa?

Narasumber (Ibu): Warna lebih jreng.

Pewawancara: Warna lebih jreng. Oke Ibu, terima kasih.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN 3

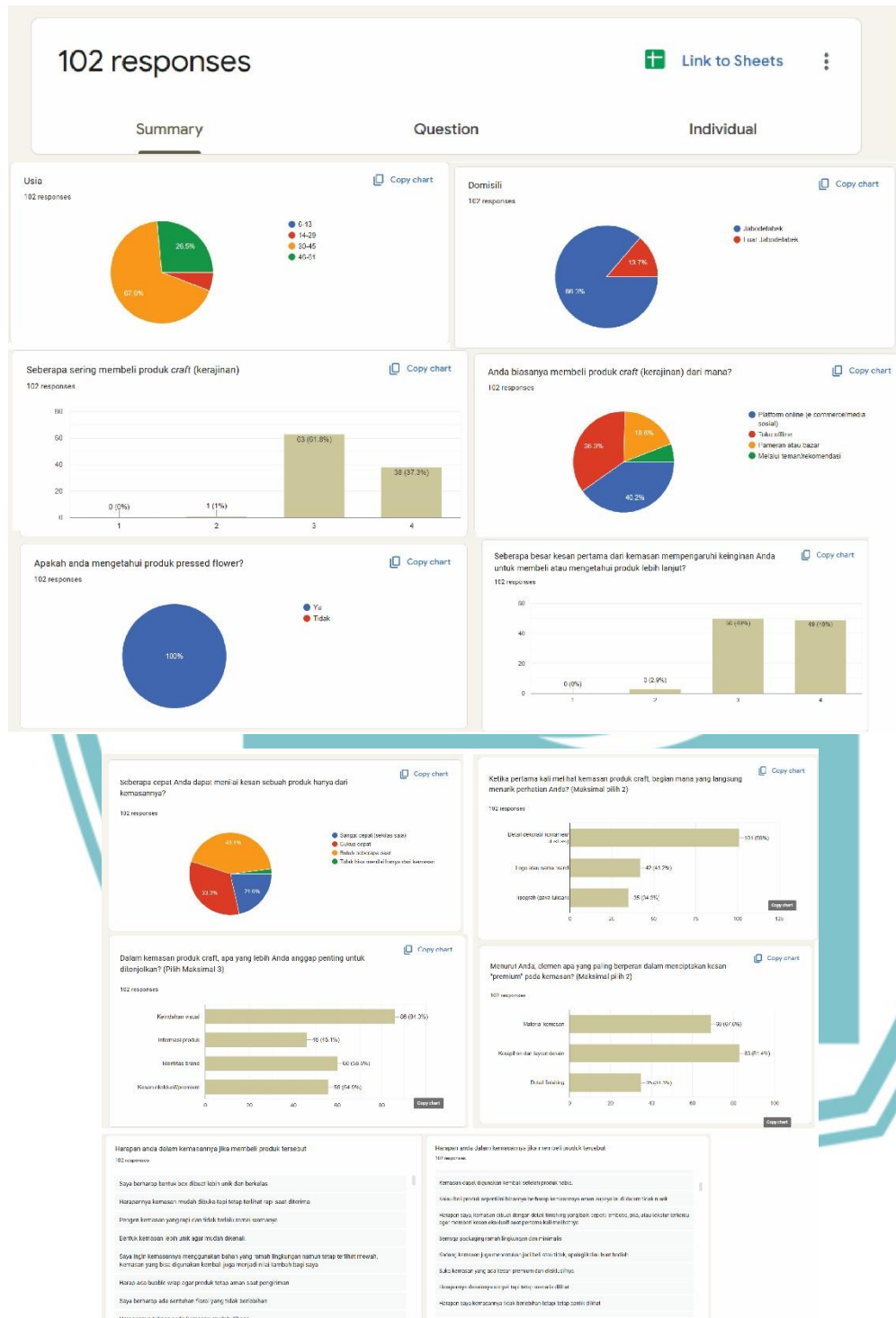
HASIL SURVEI KUESIONER CONSUMER INSIGHT





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Data hasil survey responden laporan tugas akhir





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Ingin kemasan premium agar cocok dijadikan hadiah untuk orang spesial

Warna kemasan dibuat lebih elegan dan tidak membosankan.

Suka kalau kemasannya terlihat bersih dan minimalis

Packaging yang praktis dibuka tetapi tetap aman

Ingin kemasan yang terlihat niat dan berkualitas

Informasi produk pada kemasan lebih lengkap dan jelas.

Atau bagus jika ada logo yang terlihat eksklusif

Lebih tertarik kalau kemasannya terlihat rapi dan bersih dibanding terlalu banyak ornamen

Desain kemasan dibuat lebih menarik dan modern.

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

kemasan memiliki segi keamanan yang baik.

Menurut saya, kemasan yang baik untuk produk craft seperti ini adalah yang minimalis tetapi tetap terkesan premium. Adanya detail bunga pada desain akan membuat produk terasa lebih artistik dan menarik

Kemasan saya ingin memiliki informasi produk yang jelas namun tetap disusun dengan desain yang cantik. Kombinasi fungsi dan estetika sangat penting bagi saya

Saya menyukai kemasan yang estetik untuk difoto dan dibagikan di media sosial. Tampilan visual yang menarik bisa membuat produk lebih mudah dipromosikan secara digital

Menurut saya, kemasan ideal untuk produk pressed flower adalah yang feminin, elegan, dan memberikan kesan hangat. Elemen visual yang lembut akan membuat pembeli merasa lebih tertarik

Akan menarik jika ada pouch atau tempat penyimpanan tambahan

Semoga bahannya kuat supaya isi produknya aman

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Harapannya ada detail kecil seperti pita atau kartu ucapan

Harapannya kemasan terlihat cantik dan elegan, jadi pas kalau dijadikan hadiah.

Desain yang bersih dan warna soft membuat produk lebih elegan

Harga produk sesuai dengan kualitas kemasannya.

Harapan saya, kemasan produk memiliki tampilan yang rapi dan estetik sehingga cocok dijadikan hadiah. Jika ada kartu ucapan kecil atau branding yang personal, itu akan membuat pengalaman membeli jadi lebih spesial

Tulisan pada kemasan lebih mudah dibaca.

Suka kemasan yang simple saja tapi tetap kelihatan cantik dan niat dibuatnya

Saya harap kemasan nya menggunakan bahan yang ramah lingkungan

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Saya tertarik pada kemasan yang terlihat artistik

Saya berharap packaging terasa nyaman saat dipegang

Ingin kemasan yang cantik untuk dijadikan gift

Semoga kemasannya kuat, rapi, dan tidak mudah penyok

Akan menarik jika ada sentuhan warna emas pada logo

Saya menyukai kemasan dengan kombinasi warna netral seperti putih, krem, atau pastel karena memberi kesan bersih dan elegan. Desain sederhana tetapi detail kecilnya diperhatikan akan lebih menarik

Harapannya produk terlihat lebih mahal dari kemasannya

Kemasan yang warnanya kalem biasanya lebih enak dilihat dan terasa premium

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Saya berharap ada pelindung tambahan agar aksesoris tetap aman

Saya suka jika kemasannya ramah lingkungan tetapi tetap cantik

Saya berharap desain kemasannya memiliki sentuhan handmade yang menunjukkan nilai seni dari produk craft tersebut. Hal itu membuat produk terasa lebih unik dan autentik

Menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan.

Kalau kemasannya bagus biasanya jadi lebih tertarik untuk beli lagi nanti

Kalau bisa desainnya jangan terlalu anak muda sekali, lebih suka yang dewasa dan manis.

Akan bagus jika kemasan mudah disimpan kembali setelah dibuka

harapan nya karakteristik kemasannya bisa sesuai dgn produk craft yang diperjual belikan semisal produknya adalah aksesoris press flower maka tema desainnya mungkin nature. saya juga berharap kemasan yg kokoh agar bisa menyimpan produk didalam kemasan terus menerus. seperti nya desain yang modern dan informatif akan menarik karena pembeli bisa langsung memahami isi dan kualitas produknya

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Harapan saya untuk produk ini adalah kemasan yang rapi, bersih, dan memiliki detail yang menarik. Saya juga berharap kemasan yang aman untuk melindungi produk dari kerusakan.

Packaging yang modern, kreatif, dan membuat pembeli tertarik membeli lagi

Ukuran kemasan dibuat lebih praktis untuk dibawa.

Saya suka jika ada perpaduan warna pastel pada kemasannya

Semoga desain kemasannya sesuai dengan tema bunga dan terlihat aesthetic

Packaging simple tapi tetap elegan dan menarik

Akan menarik jika menggunakan aksen embos pada logo

Suka kalau desainnya estetik dan enak dipandang

Kemasan yang eksklusif membuat produk lebih terkesan saat diberikan ke orang lain

Harapannya ada unsur handmade yang tetap terlihat eksklusif

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Harapannya produk terlihat lebih mahal dari kemasannya

Kemasan yang warnanya kalem biasanya lebih enak dilihat dan terasa premium

Saya berharap kemasannya memiliki ciri khas yang mudah dikenali

Saya berharap ukuran kemasan sesuai dengan produk sehingga tidak terlalu besar atau kecil. Kemasan yang proporsional akan terlihat lebih profesional dan nyaman disimpan

Lebih suka desain yang warnanya lembut, jadi kelihatan tenang dan enak dipandang

Paling penting kemasannya terlihat niat dan cocok dengan isi produknya yang cantik.

Pengen kemasan yang aman supaya bunga di dalam tidak rusak

Ingin kemasan yang feminin dan lembut tampilannya

Saya suka desain yang terlihat bersih dan nyaman dipandang

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Menurut saya, kemasan harus mampu menunjukkan kualitas produk di dalamnya. Jika tampilannya premium, pembeli akan merasa produk tersebut bernilai tinggi dan cocok untuk koleksi maupun hadiah

Suka kalau ada detail kecil seperti pita atau kartu ucapan sederhana di dalamnya

Saya ingin kemasan yang tidak terlalu ramai tetapi tetap artistik. Penggunaan ilustrasi bunga kering atau motif natural akan membuat produk lebih sesuai dengan konsep oshibana

Produk tetap higienis sampai diterima konsumen.

Harapannya ada kesan mahal sedikit walaupun desainnya tidak terlalu ramai

Saya suka kemasan yang unik dan memiliki identitas brand yang jelas

Semoga kemasannya praktis dibawa dan tidak mudah penyok

Semoga packaging tidak terlalu ramai dengan tulisan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut

102 responses

Menurut saya, kemasan harus mampu menunjukkan kualitas produk di dalamnya. Jika tampilannya premium, pembeli akan merasa produk tersebut bernilai tinggi dan cocok untuk koleksi maupun hadiah

Suka kalau ada detail kecil seperti pita atau kartu ucapan sederhana di dalamnya

Saya ingin kemasan yang tidak terlalu ramai tetapi tetap artistik. Penggunaan ilustrasi bunga kering atau motif natural akan membuat produk lebih sesuai dengan konsep oshibana

Produk tetap higienis sampai diterima konsumen.

Harapannya ada kesan mahal sedikit walaupun desainnya tidak terlalu ramai

Saya suka kemasan yang unik dan memiliki identitas brand yang jelas

Semoga kemasannya praktis dibawa dan tidak mudah penyok

Semoga packaging tidak terlalu ramai dengan tulisan

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Kemasannya estetik dan aman supaya produk tidak rusak

Kemasan mudah dibuka tetapi tetap aman.

Harapannya kemasan punya ciri khas sendiri jadi mudah diingat.

Kemasan yang saya harapkan adalah yang praktis dibuka namun tetap aman melindungi isi produk. Selain itu, logo dan identitas brand sebaiknya dibuat jelas agar mudah diingat

Harapannya kemasan dibuat lebih elegan karena biasanya kemasan pertama yang dilihat sebelum produknya

Suka kalau bahannya agak tebal jadi tidak terlihat murahan saat dipegang

Semoga ukuran kemasannya praktis dan mudah dibawa

Saya berharap kemasannya terlihat elegan dan eksklusif, dengan warna lembut yang mencerminkan keindahan pressed flower. Selain cantik, kemasan juga harus kokoh agar produk aman saat dikirim

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
102 responses

Kemasan yang lucu dan warna pastel akan lebih menarik perhatian

Pengen ada detail kecil yang bikin terlihat manis dan beda

Saya berharap kemasan produk craft Hina Oshibana mampu memberikan pengalaman unboxing yang menyenangkan. Sasi membuka kemasan, pembeli harus merasa produk tersebut dibuat dengan penuh perhatian dan nilai seni tinggi

Kemasan dibuat lebih tahan lama dan tidak mudah rusak.

Saya berharap desainnya cocok untuk semua umur

Saya suka kemasan dengan sentuhan warna nude atau earthy

Kemasannya lebih kuat dan tidak mudah bocor.

Tersedia informasi tanggal kedaluwarsa yang jelas.

Harapan anda dalam kemasannya jika membeli produk tersebut
107 responses

Saya berharap desainnya cocok untuk semua umur

Saya suka kemasan dengan sentuhan warna nude atau earthy

Kemasannya lebih kuat dan tidak mudah bocor.

Tersedia informasi tanggal kedaluwarsa yang jelas.

Saya suka desain dengan sentuhan vintage yang lembut.

Saya lebih tertarik pada kemasan yang rapi dan tidak berlebihan

Harap produk dikemas higienis dan tahan air

Ingin ada kartu ucapan atau thank you card di dalamnya

[View 2 more responses in Sheets](#)

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI OBSERVASI



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Observasi Kantor ibu Sri Adelina selaku owner *Brand Rina Oshibana*





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

LAMPIRAN 5

HASIL TURNITIN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



iThenticate®

Similarity Report ID: oid:3618:144745113

PAPER NAME

DG8C_MUHAMMAD HAIKAL_ PERANCA
NGAN DESAIN KEMASAN UNTUK PROD
UK KERAJINAN_compressed (1).pdf

WORD COUNT

15740 Words

CHARACTER COUNT

101403 Characters

PAGE COUNT

89 Pages

FILE SIZE

1.5MB

SUBMISSION DATE

Jul 2, 2026 2:56 PM GMT+7

REPORT DATE

Jul 2, 2026 2:58 PM GMT+7

● 4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 4% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material

Summary

LAMPIRAN 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

MUHAMMAD HAIKAL

+62 85693919606 | muhammadhaikal1704@gmail.com | linkedin.com/in/mhaikal04/ | https://www.behance.net/gallery/219038147/Portfolio-2024

Jl. Bhakti ABRI No. 74 RT. 04 RW. 010 Kel. Sukamaju Baru, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat

Saya adalah seorang mahasiswa semester 6 program studi desain grafis di Politeknik Negeri Jakarta. Memiliki passion dalam dunia kreatif desain grafis. Berpengalaman dalam dunia branding, membuat desain packaging dan membuat visual menarik untuk media sosial.

Selama beberapa tahun terakhir aktif berkolaborasi pada project based learning melayani klien lokal dan aktif pada organisasi Jurnalistik. Membuat saya terbiasa bekerja dengan tim, dapat menemukan solusi yang efektif, dan mengembangkan ide kreatif.

Work Experiences

SanFai Property - Jl. Cluster Anggrek 1 Jl. Boulevard Grand Depok City No.C1/58, Tirtajaya, Depok City, Jawa Barat 16413 Aug 2021 - Feb 2022

Desainer Grafis Magang

SanFai Property merupakan perusahaan properti islami

- Membuat Desain promosi feeds untuk Instagram SanFai Property
- Membuat Desain banner Promosi
- Mengedit video kegiatan SanFai Property

Mey Juice - Kota Depok, Jawa Barat Oct 2023 - Jul 2023

Desain Kemasan | Team Leader

MeyJuice adalah produsen dan supplier buah beku di mana kami dapat mensuplai produk buah beku baik di wilayah Jabodetabek hingga luar kota lainnya di Indonesia.

- Menjadi Team leader Terlibat dalam menentukan konsep dan brainstorming
- Melakukan digitalisasi desain kemasan

Yesya Frita - Kota Tangerang, Banten Oct 2023 - Jan 2024

Desain Kemasan | Team Leader

Yesya Frita Indonesia adalah salah satu brand Tas & Souvenir handmade yang didirikan pada April 2017 atas inisiatif dari Yeni Syafrita, SKM selaku pemilik usaha. Yesya Frita Indonesia merupakan produsen Tas Handmade, Souvenir & Ecoprint dengan bahan dasar katun, kanvas, batik, tenun, goni, kulit sintetis dan kulit asli serta ecoprint.

- Menjadi Team Leader serta penghubung antara team dengan client
- Membuat Poster Promosi
- Berpartisipasi dalam alur dari awal pembuatan konsep desain kemasan hingga akhir Final Artwork

Wayda By Ida - Kota Depok, Jawa Barat Mar 2024 - Jul 2024

Photo Editor, Layouter | Desainer Grafis

Wayda By Ida merupakan brand UMKM yang memproduksi pakaian batik tradisional.

- Melakukan editing photo seperti color grading dan retouching
- Membantu dalam melayut buku brand profile
- Berpartisipasi dalam alur dari awal pembuatan konsep hingga akhir final artwork

LA FRITTO - Kota Depok, Jawa Barat Sep 2024 - Dec 2024

Content Planner

- Membuat Konsep Graphic Standart Manual
- Membuat Design Promosi X Banner
- Membuat Desain Permukaan Kemasan
- Mengikuti Alur pembuatan brand dari awal hingga akhir

Education Level

SMK Taruna Bhakti - Kota Depok, Jawa Barat 16953 Jun 2019 - Aug 2022

Senior High School

Politeknik Negeri Jakarta - Kota Depok, Jawa Barat 16425 Sep 2022 - Sep 2026 (Expected)

Bachelor

- Aktif dalam Project Based Learning

Organisational Experience

GEMA - State Jakarta Polytechnic Oct 2023 - Feb 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Staff Divisi Artistik

GEMA merupakan salah satu Badan Otonom (BO) di Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) yang bergerak dalam bidang penyampaian informasi atau Pers.

- Membuat Design Feeds dan Instagram Stories untuk Media Sosial GEMA
- Membuat ilustrasi ucapan untuk perayaan hari spesial

SEMASA 2024 - Taman Ismail Marzuki (TIM)

Jun 2024 - Aug 2024

Staff Divisi D3

Acara tahunan yang diselenggarakan oleh @gemagazine_pnj, Politeknik Negeri Jakarta.

- Membuat Feeds untuk Sosial media SEMASA 2024
- Membuat Design Baju untuk Merchandise Narasumber

Skills, Achievements & Other Experience

- **Hard Skills:** Ahli dalam menggunakan aplikasi Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Adobe Indesign dan Figma
- **Soft Skills:** Dapat berkolaborasi dan bekerja sama dengan tim dengan baik, Memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik, Dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan cepat, Mampu berfikir secara kritis dan memecahkan sebuah masalah dengan baik.